



**KEEFEKTIFAN MEDIA *PREZI* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA SUBTEMA
MANUSIA DAN LINGKUNGAN KELAS V SD NEGERI
KALIGAYAM 02 KECAMATAN TALANG
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Aini Nur Milati
1401416079**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Keefektifan Media Prezi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Aini Nur Milati

NIM : 1401416079

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 16 Maret 2020

Mengetahui,
Koordinator PGSD Tegal,



Drs. Steg. Yudianto, M.Pd

NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,



Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.

NIP 19770725 200801 1 008

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Keefektifan Media *Prezi* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan Kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Aini Nur Milati

NIM : 1401416079

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis tanggal 16 April 2020.

Semarang, 16 April 2020

Panitia Ujian



Ketua,

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP.19590821 198403 1 001

Sekretaris,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP. 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji II,

Drs. Suhardi, M.Pd.
NIP 19570201 1981031 006

Penguji III,

Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.
NIP 19770725 200801 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aini Nur Milati

NIM : 1401416079

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

Judul : Keefektifan Media *Prezi* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar
Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan Kelas V SD Negeri
Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 3 April 2020
Peneliti



Aini Nur Milati
NIM 1401416079

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aini Nur Milati

NIM : 1401416079

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Keefektifan Media *Presi* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan Kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal",

Telah memenuhi Pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi, dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap untuk menanggung resiko hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 18 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



Aini Nur Milati
NIM 1401416079

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, tetapi orang yang optimis akan selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan (Ali bin Abi Thalib).
2. Terkadang kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu (R.A. Kartini).
3. Manfaatkan dan hargailah waktu sebelum penyesalan datang menimpamu. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada: kedua orang tua saya Bapak H. Nur Yasin dan Ibu Hj. Mufidah serta kakak saya Alm. Nur Sofi Wibowo, Nur Zaman dan Nur Hidayati.

ABSTRAK

Milati, Nur Aini. 2020. *Keefektifan Media Prezi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan Kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Moh. Fathurrahman, S.Pd, M.Sn. 428.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media *Prezi*, Motivasi Belajar.

Salah satu faktor kurang berhasilnya proses pembelajaran muatan pelajaran IPA adalah guru masih kurang inovatif dalam menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media *prezi*, menjadi lebih menarik dan dapat menimbulkan rangsangan belajar. Tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan media *Prezi* terhadap motivasi dan hasil belajar pada subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran IPA siswa kelas V.

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 45 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A dan V B. Sampel pada penelitian ini yaitu semua anggota populasi. Kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen, uji coba instrumen dilakukan di kelas V SD Negeri Kebasen 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dan homogenitas, uji kesamaan rata-rata dan uji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan *independent samples t test* dan *one samples t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis motivasi belajar siswa dengan perhitungan menggunakan rumus *independent samples t test* menunjukkan bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,077 > 2,020$), sehingga H_{01} ditolak. Perhitungan uji keefektifan motivasi belajar menggunakan uji *one samples t test* menunjukkan bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,710 > 2,080$), sehingga H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis untuk hasil belajar siswa menggunakan rumus *independent samples t test* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,267 > 2,020$), sehingga H_{01} ditolak. Perhitungan uji keefektifan hasil belajar menggunakan uji *one samples t test* menunjukkan bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,505 > 2,080$), sehingga H_0 ditolak. Simpulan penelitian skripsi ini adalah penerapan media *Prezi* terbukti lebih efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa daripada media gambar. Saran peneliti melalui skripsi ini adalah guru mampu membuat dan menerapkan *Prezi* sebagai media dalam proses pembelajaran dengan menerapkan perpaduan penyisipan materi pelajaran. Mengolaborasi media *Prezi* dengan model atau metode pembelajaran lain dengan menyesuaikan antara kebutuhan siswa, kesesuaian materi, dan fasilitas.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan perlindungan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Media Prezi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan Kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”. Shalawat serta salam selalu disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai. RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Anshori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Moh. Fathurrahman, S.Pd, M.Sn., Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., dan Drs. Suhardi, M.Pd., Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta didik SD Negeri Kaligayam 2 dan SD Negeri Kebasen 01 Kabupaten Tegal, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

9. Keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini diberikan pahala dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti.

Tegal, 3 April 2020
Peneliti

Aini Nur Milati
NIM 1401416079

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.5.1 Tujuan Umum.....	12
1.5.2 Tujuan Khusus.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Belajar.....	15
2.1.2 Faktor-faktor Yang Memengaruhi Belajar	16
2.1.3 Motivasi Belajar	18
2.1.4 Hasil Belajar	19
2.1.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	20
2.1.6 Pembelajaran	22
2.1.7 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	23
2.1.8 Muatan Pelajaran IPA pada Kurikulum 2013.....	25
2.1.9 Muatan Pelajaran pada Subtema Manusia dan Lingkungan.....	27

2.1.10	Media Pembelajaran	28
2.1.11	Multimedia	29
2.1.12	Media <i>Prezi</i>	31
2.2	Kajian Empiris	32
2.3	Kerangka Berpikir	44
2.4	Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		48
3.1	Desain Penelitian	48
3.2	Desain Eksperimen	49
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	51
3.4	Populasi dan Sampel.....	52
3.4.1	Populasi	52
3.4.2	Sampel	52
3.5	Variabel Penelitian	53
3.5.1	Variabel Independen.....	53
3.5.2	Variabel Dependen	53
3.6	Definisi Operasional Variabel	53
3.6.1	Variabel Media <i>Prezi</i>	54
3.6.2	Variabel Motivasi Belajar.....	54
3.6.3	Variabel Hasil Belajar	54
3.7	Data Penelitian.....	55
3.7.1	Jenis Data.....	55
3.7.1.1	Sumber Data	55
3.7.1.2	Siswa.....	55
3.7.1.3	Guru	55
3.7.1.4	Data Dokumentasi	55
3.8	Teknik Pengumpulan Data	56
3.8.1	Observasi	56
3.8.2	Wawancara Tidak Terstruktur	56
3.8.3	Angket	56
3.8.4	Tes	57

3.8.5	Dokumentasi.....	58
3.9	Instrumen Penelitian.....	58
3.9.1	Lembar Observasi.....	58
3.9.2	Pedoman Wawancara.....	59
3.9.3	Lembar Angket.....	59
3.9.4	Soal tes.....	60
3.10	Pengujian Instrumen.....	61
3.10.1	Uji Validitas.....	61
3.10.1.1	Validitas Logis.....	61
3.10.1.2	Validitas Empiris.....	62
3.10.2	Uji Reliabilitas.....	65
3.10.2.1	Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Uji Coba.....	66
3.10.2.2	Uji Reliabilitas Soal Tes Uji Coba.....	66
3.10.3	Taraf Kesukaran.....	66
3.10.4	Daya Beda.....	68
3.11	Teknik Analisis Data.....	70
3.11.1	Analisis Deskripsi Data.....	70
3.11.1.1	Data Variabel Media Prezi.....	70
3.11.1.2	Data Variabel Motivasi Belajar.....	71
3.11.1.3	Data Variabel Hasil Belajar Siswa.....	72
3.11.2	Analisis Statistik Data.....	72
3.11.2.1	Uji Prasyarat Analisis.....	73
3.11.2.1.1	Uji Normalitas.....	73
3.11.2.1.2	Uji Homogenitas.....	73
3.11.2.1.3	Uji Kesamaan Rata-rata.....	74
3.11.2.1	Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis).....	74
3.11.2.2.1	Uji Perbedaan.....	75
3.11.2.2.2	Uji Keefektifan.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		76
4.1	Hasil Penelitian.....	76
4.1.1.1	Deskripsi Pelaksana Pembelajaran.....	76

4.1.1.2	Kelas Eksperimen.....	77
4.1.1.3	Kelas Kontrol	84
4.11	Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian	91
4.1.1.1	Analisis Deskriptif Data Variabel Independen.....	91
4.1.1.2	Analisis Deskriptif Data Variabel Dependen	94
4.1.2	Analisis Statistik Data.....	111
4.1.2.1	Uji Prasyarat Analisis.....	111
4.1.2.2	Analisis Akhir.....	114
4.2	Pembahasan.....	120
4.2.1	Perbedaan Penerapan Media <i>Prezi</i> dan Media Gambar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa.....	121
4.2.2	Perbedaan Penerapan Media <i>Prezi</i> dan Media Gambar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa.....	125
4.2.3	Keefektifan Penerapan Media <i>Prezi</i> Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa.....	127
4.2.4	Keefektifan Penerapan Media <i>Prezi</i> Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa.....	129
4.3	Implikasi Penelitian.....	131
4.3.1	Implikasi Teoritis.....	131
4.3.2	Implikasi Praktis.....	132
	BAB V PENUTUP.....	133
5.1	Simpulan.....	133
5.2	Saran.....	134
	DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	26
2.2 Kompetensi Dasar pada Subtema Manusia dan Lingkungan.....	27
3.1 Angket Skala <i>Likert</i>	59
3.2 Dimensi dan Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	60
3.3 Data Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Uji Coba	63
3.4 Data Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba.....	64
3.5 Data Hasil Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Uji Coba.....	66
3.6 Data Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	66
3.7 Kategori Tingkat Kesukaran Soal	67
3.8 Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba	68
3.9 Hasil Uji Daya Beda Soal Tes Uji Coba	69
3.10 Kriteria Pelaksanaan Media Pembelajaran.....	71
3.11 Klasifikasi Three Box.....	72
4.1 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran di Kelas Eksperimen	92
4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran di Kelas Kontrol	93
4.3 Deskripsi Data Tes Awal Motivasi Belajar Siswa	94
4.4 Distribusi Frekuensi Tes Awal Motivasi Belajar Siswa.....	95
4.5 Deskripsi Data Tes Awal Hasil Belajar Siswa	96
4.6 Distribusi Frekuensi Tes Awal Hasil Belajar Siswa	97
4.7 Deskripsi Data Tes Akhir Motivasi Belajar Siswa.....	98
4.8 Distribusi Frekuensi Tes Akhir Motivasi Belajar Siswa	99
4.9 Klasifikasi Three Box Method	102
4.10 Indeks Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	104
4.11 Kategori Indeks Indikator Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	105
4.12 Indeks Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	107
4.13 Kategori Indeks Indikator Motivasi Belajar Kelas Kontrol	108

4.14	Deskripsi Data Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	109
4.15	Distribusi Frekuensi Tes Akhir Hasil Belajar Kognitif Siswa	109
4.16	Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Siswa	111
4.17	Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Siswa	112
4.18	Hasil Uji Homogenitas Variabel Motivasi Belajar Siswa	113
4.19	Hasil Uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar Siswa.....	113
4.20	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Motivasi Belajar Siswa	115
4.21	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Hasil Belajar Siswa.	117
4.22	Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Motivasi Belajar Siswa	118
4.23	Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Hasil Belajar Siswa.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	46
3.1 Design Non Equivalent Control Group	50
4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Awal Kelas Eksperimen.....	95
4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol	97
4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Awal Kelas Eksperimen	98
4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Awal Kelas Kontrol.....	98
4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen.....	99
4.6 Diagram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol	100
4.7 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akhir Kelas Eksperimen	110
4.8 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akhir Kelas Kontrol.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	144
2 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	145
3 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	146
4 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba.....	147
5 Nilai PAS Kelas Eksperimen	148
6 Nilai PAS Kelas Kontrol.....	149
7 Silabus Pembelajaran	150
8 Pengembangan Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	162
9 Pengembangan Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol	192
10 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	222
11 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2	248
12 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3	275
13 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 4	302
14 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Uji Coba.....	326
15 Angket Motivasi Belajar Uji Coba	327
16 Lembar Validitas Angket Motivasi Oleh Penilai Ahli I	331
17 Lembar Validitas Angket Motivasi Oleh Penilai Ahli II	340
18 Tabulasi Instrumen Angket Motivasi Uji Coba	349
19 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Uji Coba	356
20 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Uji Coba	357
21 Kisi-Kisi Soal Uji Coba	359
22 Soal Uji Coba.....	361
23 Lembar Jawab Siswa.....	369
24 Lembar Validitas Soal Oleh Penilai Ahli I	370
25 Lembar Validitas Soal Oleh Penilai Ahli II	377
26 Tabulasi Skor Tes Hasil Belajar Uji Coba	384
27 Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba	388
28 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba	359
29 Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba	390

30	Uji Daya Beda Soal Uji Coba.....	391
31	Deskriptor Pedoman Pengamatan Pelaksanaan Media <i>Prezi</i> dan Media Gambar.....	392
32	Lembar Pengamatan Penerapan Media <i>Prezi</i> Pertemuan 1	394
33	Lembar Pengamatan Penerapan Media <i>Prezi</i> Pertemuan 2	395
34	Lembar Pengamatan Penerapan Media <i>Prezi</i> Pertemuan 3	396
35	Lembar Pengamatan Penerapan Media <i>Prezi</i> Pertemuan 4	397
36	Lembar Pengamatan Penerapan Media Gambar Pertemuan 1	498
37	Lembar Pengamatan Penerapan Media Gambar Pertemuan 2.....	499
38	Lembar Pengamatan Penerapan Media Gambar Pertemuan 3.....	400
39	Lembar Pengamatan Penerapan Media Gambar Pertemuan 4.....	401
40	Kisi-Kisi Tes Awal dan Akhir Angket Motivasi Belajar	402
41	Angket Motivasi Belajar Tes Awal dan Akhir	403
42	Tabulasi Hasil Tes Awal Angket Kelas Eksperimen	406
43	Tabulasi Hasil Tes Awal Angket Tes Kontrol	409
44	Tabulasi Hasil Tes Akhir Angket Kelas Eksperimen	412
45	Tabulasi Hasil Tes Akhir Angket Kelas Kontrol	414
46	Daftar Nilai Tes Awal Motivasi Kelas Eksperimen.....	416
47	Daftar Nilai Tes Awal Motivasi Kelas Kontrol	417
48	Daftar Nilai Tes Akhir Motivasi Kelas Eksperimen.....	418
49	Daftar Nilai Tes Akhir Motivasi Kelas Kontrol.....	419
50	Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	420
51	Soal Tes Awal dan Akhir Hasil Belajar	422
52	Lembar Jawab Siswa.....	426
53	Tabulasi Nilai Tes Awal Hasil Belajar Kelas Eksperimen	427
54	Tabulasi Nilai Tes Awal Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	429
55	Tabulasi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Kelas Eksperimen	430
56	Tabulasi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Kelas Kontrol	432
57	Daftar Nilai Tes Awal Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	433
58	Daftar Nilai Tes Awal Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	434
59	Daftar Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	435

60	Daftar Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	436
61	Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Kesamaan Rata-Rata Motivasi Belajar Awal	437
62	Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Kesamaan Rata-Rata Hasil Belajar Awal.....	439
63	Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar.....	442
64	Hasil Uji Homogenitas Variabel Motivasi Belajar	442
65	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.....	443
66	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa	444
67	Hasil Uji Perbedaan Motivasi Dan Hasil Belajar.....	445
68	Hasil Uji Keefektifan Motivasi Dan Hasil Belajar	446
69	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba	447
70	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	448
71	Surat Izin Penelitian	449
72	Foto Pelaksanaan Uji Coba	451
73	Foto Pelaksanaan Penelitian.....	452
74	Foto Profil SD	453
75	Daftar Sitasi Jurnal.....	454

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang luas. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas potensi pengetahuan pada dirinya. Manusia tidak akan berkembang apabila tidak ada pendidikan, tetapi manusia akan berkembang kalau ada pendidikan karena manusia akan hidup menjadi manusia yang utuh dari segi tingkah laku maupun segi moral. Langeveld dalam Munib (2015:28) pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan orang dewasa yang memiliki pengetahuan luas kepada anak yang belum dewasa atau belum memiliki pengetahuan luas untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yaitu kedewasaan. Manusia sangat perlu membutuhkan pendidikan sejak manusia dilahirkan untuk dijadikan pedoman hidup dan potensi diri yang akan menjadikan manusia yang memiliki sikap kreatif, berilmu dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk untuk mencerdaskan anak bangsa. Karena dengan mencerdaskan anak bangsa akan menciptakan manusia yang memiliki potensi tinggi, termasuk didalam tujuan pendidikan nasional, yang sudah tertera pada Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (1) menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan, pendidikan suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam mendapatkan pengetahuan untuk menjadikan manusia utuh memiliki kemampuan potensi pengetahuan yang lebih baik untuk masa depan. Dengan demikian, pendidikan yang baik di Indonesia dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dalam semua bidang untuk memajukan Indonesia.

Potensi siswa harus dikembangkan melalui jalur pendidikan agar menjadikan manusia yang memiliki perilaku sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia dan memiliki sikap karakter yang tinggi. Dengan itu, siswa perlu melakukan tiga jalur pendidikan yang sudah dilaksanakan di Indonesia. Tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 ayat (1) yaitu, ”Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya”. Jenjang pendidikan formal diantaranya yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Bentuk satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar salah satunya yaitu Sekolah Dasar (SD). Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) siswa dibekali pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu pengetahuan untuk jenjang selanjutnya. Jenjang sekolah dasar merupakan salah satu jenjang yang mengedepankan peraturan yang berlaku khususnya dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk semua jenjang, salah satunya jenjang sekolah dasar.

Kurikulum pendidikan di Indonesia yang berlaku sekarang ini yaitu berpedoman pada Kurikulum 2013. Dengan kurikulum tersebut, pemerintah menginginkan pendidikan Indonesia untuk lebih maju dari sebelumnya. Subekti dalam Buku Siswa dan Buku Guru Kelas V sesuai Kurikulum 2013 Revisi 2017, menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan potensi

siswa agar lebih mandiri dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Potensi yang perlu diberikan siswa berupa mata pelajaran. Mata pelajaran pada pendidikan formal telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X, Pasal 37, Ayat (1) yang menyebutkan bahwa:

“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa; matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; keterampilan/kejuruan; dan muatan lokal”.

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Mata pelajaran yang biasanya berdiri sendiri misalnya pelajaran (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBK, dsb) akan tetapi, pada Kurikulum 2013 didalamnya menyangkut semua mata pelajaran yang disebut tema. Dalam Kurikulum 2013 terdiri banyak tema yang menyangkut semua pelajaran atau muatan pelajaran yang saling terkait.

Peneliti melakukan penelitian di kelas V semester 2. Pada tema Kelas V terdapat sembilan tema, diantaranya Tema 1. tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia, Tema 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan, Tema 3. Makanan Sehat, Tema 4. Sehat Itu Penting, Tema 5. Ekosistem, Tema 6. Panas dan Perpindahannya, Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan, Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita, Tema 9. Benda-benda Disekitar Kita. Peneliti melaksanakan salah satu dari sembilan tema tersebut yaitu tema 8 tentang Lingkungan Sahabat Kita. Dengan subtema yang ada pada tema 8 terdiri dari empat subtema dalam Kurikulum 2013, diantaranya Subtema 1. Manusia dan Lingkungan, Subtema 2. Perubahan Lingkungan, Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan, Subtema 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi. Dari empat subtema tersebut maka peneliti melaksanakan pada subtema 1 tentang Manusia dan Lingkungan. Peneliti memberikan pengajaran yang terfokuskan pada muatan pelajaran IPA dalam ranah kognitif. Dalam pembelajaran subtema 1 yang terdapat muatan pelajaran IPA pada pembelajaran 1, 2, dan 5.

IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan

dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto, 2016:167). Susanto (2016:165) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang ada dikurikulum Indonesia dan merupakan salah satu mata pelajaran pokok dari beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah. Selain pelajaran Matematika yang sulit bagi siswa, menurut Susanto (2016:165) IPA merupakan pelajaran sulit bagi sebagian siswa yang mengalaminya, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa materi IPA berkaitan dengan benda-benda konkret dan kehidupan alam sehingga siswa kurang memahami materi-materi tersebut, contohnya dalam materi proses terjadinya siklus air, siswa tidak bisa mengamati secara langsung terjadinya hujan maka dengan pelajaran IPA tanpa melihat proses terjadinya siswa akan terlihat kesulitan untuk mengetahui materi tersebut.

Rifa'i dan Anni (2015:97) berpendapat bahwa keberhasilan anak dalam proses belajar merupakan salah satu dari faktor siswa yaitu motivasi. Hamalik (1992:173) dalam Djamarah (2015:148) motivasi merupakan suatu perubahan perilaku di dalam diri siswa yang ditandai dengan munculnya sikap afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan. Secara sederhana apabila siswa memiliki motivasi belajar dengan mengikuti pelajaran dengan baik, membaca buku, memperhatikan guru, siswa akan mengalami perubahan hasil belajar yang memuaskan. Dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi, didalam kelas tidak mau merespon dan menerima pelajaran sehingga siswa melakukan kegiatan sendiri dengan temannya. Hal ini merupakan motivasi siswa rendah, dengan hasil belajar siswa yang bersangkutan akan rendah pula.

Motivasi belajar pada siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi tinggi dan ada pula siswa yang memiliki motivasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam sikap dan perilakunya didalam kelas akan memperlihatkan perilaku yang tidak mau menerima pelajaran dan akan bercerita sendiri dengan teman yang sama-sama memiliki motivasi rendah. Dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi, di dalam kelas siswa tersebut selalu memperhatikan dan menerima pelajaran apa yang disampaikan oleh guru. Perbedaan tingkat motivasi ini dapat diatasi oleh guru dengan cara

membangkitkan motivasi pada siswa yang kurang sehingga akan meningkatkan motivasi pada siswa, dan siswa yang memiliki motivasi tinggi sebagai guru memuji atas perilaku siswa dengan hasil belajar yang tinggi. Tidak hanya guru yang memberikan motivasi belajar, melainkan orang tua sangat perlu untuk membangkitkan anaknya untuk belajar di rumah. Bukan hanya perlu yang dilakukan orang tua kepada anaknya untuk belajar, akan tetapi kewajiban orang tua kepada anak untuk meningkatkan motivasi dalam belajar.

Salah satu contoh penelitian yang pernah dilakukan oleh Febriani (2017) dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam jurnal Prima Edukasia melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pretest menunjukkan $0,856 > 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan kesimpulannya adalah antar kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan adanya perbedaan. Sedangkan untuk posttest nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ berarti terdapat perbedaan kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa media video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas V SD Se gugus 04 Palangka Raya. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan dorongan kepada siswa dalam pembelajaran IPA dan memperhatikan motivasi belajar siswa agar hasil belajar IPA mereka meningkat.

Dengan Adanya motivasi siswa yang tinggi maka hasil belajar merupakan timbal balik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru yang melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran maka hasil belajar siswa akan maksimal.

Winkel (1996:51) dalam Purwanto (2014:45) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam sisi perilaku dan sikap. Susanto (2016:5) hasil belajar adalah perubahan yang dilakukan pada diri siswa, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, itu semua merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa. Dengan proses

pembelajaran yang efektif maka akan menghasilkan hasil belajar siswa tinggi, sehingga dalam proses pembelajaran perlu adanya metode dan pendekatan guna melakukan perubahan perilaku dan hasil belajar siswa yang memuaskan. Wasliman (2007:158) dalam Susanto (2016:12) bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi dari dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, diantaranya: minat dan perhatian, motivasi belajar, kecerdasan, kebiasaan belajar, ketekunan sikap, serta kondisi fisik dan kegiatan. Selain itu ada faktor eksternal yang dipengaruhi dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, diantaranya: sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dari kedua faktor tersebut saling memengaruhi, faktor utama pengaruh hasil belajar siswa merupakan faktor internal. Hal tersebut karena faktor internal dikendalikan oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh: 1. Suwarni (2017) dari SDN 03 Plumbon, Tawangmangu dengan judul *Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA dalam Membandingkan Siklus Hidup Beberapa Jenis Makhluk Hidup serta Mengaitkan dengan Upaya Pelestariannya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perbaikan pembelajaran muatan pelajaran IPA SDN 03 Plumbon kelas 4 tema 6 sub tema 1 pada kompetensi dasar membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar aspek pengetahuan. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya nilai dari 85% peserta didik kelas 4 SDN 03 Plumbon yang masih memerlukan bimbingan menjadi 6% saja yang memerlukan bimbingan. 2. Nuryadin & Muhammad (2018) dari Universitas Siliwangi berjudul *Pengaruh Media Prezi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia*. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media prezi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam proses pembelajaran di kelas, terdapat dua unsur pokok yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran yang dilakukan guru. Kedua unsur pokok tersebut saling terkait untuk menciptakan kelas yang kondusif. Dalam melaksanakan metode mengajar dapat memengaruhi media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Media pembelajaran biasanya digunakan guru sebagai alat untuk menyampaikan tujuan dan materi kepada siswa agar mudah dan dapat memahami materi dengan baik. Melalui media belajar diharapkan dapat memengaruhi proses pembelajaran yang berkualitas sehingga akan menghasilkan hasil belajar siswa yang memuaskan. Hamalik (1986) dalam Arsyad (2017:19) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu media yang dapat membangkitkan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan dapat membangkitkan semangat psikologis bagi siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi siswa dan siswa akan mudah memahami materi yang terkait dalam media tersebut. Dalam penggunaan media harus melihat karakteristik media itu, apakah terdapat karakteristik yang berbeda dilihat dari materi pelajaran, karakteristik peserta didik, dan disesuaikan dengan teknologi baru. Sehingga dengan adanya penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik dan materi yang tepat dengan kondisi siswa yang sesuai, maka akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Kreativitas guru yang kurang dalam proses pembelajaran akan menjadikan siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Salah satu untuk menghindari hal tersebut perlu adanya media baru agar siswa dapat berinteraksi dalam kegiatan belajar dan mau mengikuti pelajaran dengan baik. Salah satunya dengan menggunakan media *Prezi*. Adapun kelebihan dari Media *Prezi* diantaranya: tampilan pada tema lebih bervariasi dari pada *Powerpoint*, banyak pilihan tema yang lucu dan menarik untuk ditampilkan di depan siswa, penggunaan media tampilan *Prezi* bisa untuk diperbesar dan diperkecil sesuai dengan kondisi siswa, penggunaan media *Prezi* cukup mudah karena tidak terlalu banyak toolbarnya.

Menurut Rusyfan (2016:2) menjelaskan bahwa media *Prezi* merupakan media yang termasuk dalam perangkat lunak yang dapat dipresentasikan melalui

internet. *Prezi* merupakan salah satu program yang memiliki keunggulan dalam penggunaannya berupa *Zooming user Interface* (Zui) yang memungkinkan penggunaan *Prezi* dapat memperbesar dan memperkecil tampilan slide presentasi serta penggunaan *Prezi* lebih mudah digunakan. *Prezi* digunakan sebagai alat untuk presentasi berupa tampilan peta konsep (mind-map). *Prezi* dapat dimasukan beberapa contoh teks, gambar, video dan media presentasi lainnya yang ditempatkan pada kanvas presentasi, dan dikelompokkan dalam bingkai yang sudah disediakan. Dengan media *Prezi* siswa akan memperhatikan dan fokus terhadap media yang digunakan oleh guru, Sehingga dengan itu siswa akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Rusyfian (2016: 6-8) mengemukakan bahwa *Prezi* termasuk perangkat lunak yang dapat dibuat melalui aplikasi berbayar dan berkoneksi melalui online (internet). Pembuatan *Prezi* akan tersimpan dalam *website* resmi yaitu *prezi.com*. Media *Prezi* membantu guru dalam menyampaikan materi pada kelas V subtema Manusia dan Lingkungan yang terdiri dari beberapa muatan pelajaran yang saling terkait maka dengan penggunaan media *Prezi* akan sesuai dalam memasukan materi dari berbagai muatan pelajaran. Penelitian difokuskan pada muatan pelajaran IPA dimana peneliti menggunakan animasi presentasi yang dibutuhkan pada pembelajaran yang tidak dapat dilihat siswa secara langsung di alam, sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi. Gambar-gambar bergerak pada *Prezi* yang akan membangkitkan siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sehingga pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien. Media *Prezi* dibuat melihat karakteristik materi pelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar dan karakteristik pembelajaran muatan IPA. Salah satu materi kelas V yaitu Tema Lingkungan Sahabat Kita, Subtema Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 1, 2, dan 5 yang difokuskan pada muatan pelajaran IPA dengan materi siklus air yang membutuhkan media representatif seperti media *Prezi*.

Keefektifan media *Prezi* dibuktikan melalui beberapa peneliti terdahulu diantaranya yaitu: 1. Penelitian dilakukan oleh Nurcahyo (2015) dengan judul Keefektifan Penggunaan *Prezi* Zoom pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Terpimpin bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. Hasil

penelitian mengatakan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar dalam keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman siswa dengan kelompok yang diajar menggunakan *Prezi Zoom* dan media konvensional. Selain itu *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Disebabkan karena hasil *post-test* menunjukkan kedua kelompok dengan rata-rata kelompok kontrol 80,0 sedangkan kelompok eksperimen 82,788 dan bobot keefektifan 7,1%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adi, B. & Arief, S. (2016) Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Hasil penelitian menunjukkan (1) Adanya pengaruh dalam menerapkan media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (2) Penerapan media pembelajaran *Prezi* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Penelitian tentang keefektifan media *Prezi* sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, tetapi media *Prezi* masih jarang digunakan pada jenjang sekolah dasar. Media *Prezi* akan dapat menarik perhatian dan motivasi siswa terhadap muatan pelajaran. Perbedaan *Prezi* dengan media lainnya adalah *Prezi* memiliki fitur *Zooming* yang dapat menarik perhatian dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Pada hari Senin, tanggal 18 November 2019. Menghasilkan bahwa motivasi siswa di kelas V dalam muatan pelajaran IPA kurang diminati. Salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi siswa yaitu motivasi belajar. Dari hasil wawancara guru kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal bahwa motivasi belajar siswa kurang ditunjukkan dengan kurangnya rasa ingin tahu dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, siswa lebih memilih untuk asik bermain sendiri ataupun bersikap pasif dan malas dalam memperhatikan pembelajaran. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila dalam diri siswa berkeinginan untuk mengikuti pelajaran. Di rumah siswa kebanyakan tidak mengulang kembali

materi yang telah diajarkan di sekolah, karena siswa lebih mementingkan bermain dari pada belajar. Sehingga menyebabkan hasil belajar muatan pelajaran IPA masih belum optimal. Dalam proses pembelajaran di kelas guru masih lebih dominan yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Serta proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional berupa media gambar sehingga siswa kurang menarik perhatian dalam mengikuti pelajaran. Guru belum menggunakan media yang berbasis teknologi berupa media *Prezi*. Hanya saja di sekolah terdapat LCD namun guru masih belum memanfaatkan media tersebut karena faktor tidak bisa mengoperasikannya. Dengan hal itu, maka peneliti tepat untuk mengatasi permasalahan diatas dengan cara menggunakan media *Prezi* yang telah diajarkan di kelas V subtema 1 pembelajaran 1, 2, dan 5. *Prezi* akan membantu guru untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan terarah. Penggunaan media *Prezi* dalam pembelajaran akan lebih fleksibel karena media ini dapat dioperasikan di mana saja dan kapan saja, asalkan ada perangkat keras berupa komputer untuk menjalankannya. Oleh karena itu, media *Prezi* dirasa tepat untuk dijadikan media pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menguji keefektifan media *Prezi* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa melalui penelitian kuantitatif eksperimen dengan judul “Keefektifan Media *Prezi* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kaligayam 02 yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Guru masih menggunakan media konvensional berupa gambar, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan kurang bermakna bagi siswa.
- b. Pemanfaatan LCD kurang optimal.

- c. Guru belum menggunakan media berbasis teknologi.
- d. Pembelajaran masih berpusat pada guru, padahal dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif.
- e. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap muatan pelajaran IPA.
- f. Hasil belajar muatan pelajaran IPA masih banyak dibawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya fokus masalah, sebagai tujuan agar peneliti dapat memfokuskan dan memberikan arahan yang jelas mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, penulis perlu membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian difokuskan pada materi Tema Lingkungan Sahabat Kita, Subtema Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 1, 2, dan 5 Menggunakan media teknologi berupa media *Prezi*.
- b. Peneliti hanya memfokuskan pada media *Prezi* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- c. Karakteristik yang akan diteliti adalah motivasi dan hasil belajar siswa yang difokuskan pada muatan pelajaran IPA materi siklus air.
- d. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang mencakup ranah kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *Prezi* dengan menggunakan media gambar pada Subtema Manusia dan Lingkungan?

- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *Prezi* dengan menggunakan media gambar pada Subtema Manusia dan Lingkungan?
- c. Apakah penggunaan media *Prezi* efektif ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 pada Subtema Manusia dan Lingkungan dibandingkan dengan menggunakan media gambar?
- d. Apakah penggunaan media *Prezi* efektif ditinjau dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 pada Subtema Manusia dan Lingkungan dibandingkan dengan menggunakan media gambar?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah suatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Dengan tujuan penelitian supaya peneliti dapat terarahkan dan jelas. Tujuan penelitian ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah suatu tujuan yang masih bersifat umum atau yang memiliki skala yang lebih luas. Penelitian bertujuan untuk menguji keefektifan media *Prezi* terhadap Tema Lingkungan Sahabat Kita, Subtema Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 1, 2, dan 5 kelas V SD Negeri Kaligayam 02 kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus ialah suatu tujuan yang dirancang secara lebih rinci atau lebih singkat dari pada tujuan umum. Tujuan khusus berisi tentang apa yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Berikut ini akan dipaparkan mengenai tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan terhadap motivasi siswa pada materi muatan pelajaran IPA kelas V tentang siklus air terdapat pada Subtema Manusia dan Lingkungan menggunakan media *Prezi* dari pada

menggunakan media gambar.

- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan apakah terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa pada materi muatan pelajaran IPA kelas V tentang siklus air yang terdapat pada Subtema Manusia dan Lingkungan yang menggunakan media *Prezi* lebih tinggi dibandingkan menggunakan media gambar.
- 3) Menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan penerapan media *Prezi* pada motivasi belajar siswa terhadap materi muatan pelajaran IPA kelas V tentang siklus air yang terdapat pada Subtema Manusia dan Lingkungan dibandingkan dengan menggunakan media gambar pada muatan pelajaran IPA kelas V materi siklus air yang terdapat pada Subtema Manusia dan Lingkungan.
- 4) Menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan penerapan media *Prezi* pada hasil belajar siswa terhadap materi muatan pelajaran IPA kelas V tentang siklus air yang terdapat pada Subtema Manusia dan Lingkungan dibandingkan dengan menggunakan media gambar terhadap pada muatan pelajaran IPA kelas V tentang siklus air yang terdapat pada Subtema Manusia dan Lingkungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat praktik terdiri dari: manfaat bagi sekolah, manfaat bagi guru, manfaat bagi siswa, dan manfaat bagi peneliti. Masing-masing poin tersebut akan dijelaskan dibawah ini diantaranya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan informasi bagi pendidik mengenai media teknologi berupa Keefektifan media *Prezi* untuk dijadikan proses pembelajaran siswa yang lebih bervariasi dan bermakna. Serta bagi peneliti sebagai referensi untuk menjadi calon pendidik yang profesional.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekolah,

guru, siswa, dan peneliti. Uraian penjelasan manfaat selengkapnya sebagai berikut

1.6.2.1 Bagi Sekolah

- a) Bertambahnya informasi dan wawasan bagi sekolah adanya media berbasis teknologi yang berupa media *Prezi* sebagai media yang lebih bervariasi dan lebih bermakna.
- b) Sebagai bahan masukan bagi sekolah bahwa media *Prezi* dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dalam Kurikulum 2013.

1.6.2.2 Bagi Guru

- a) Sebagai bahan informasi bagi guru untuk menambah wawasan tentang media pembelajaran berupa media *Prezi*.
- b) Bahan masukan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

1.6.2.3 Bagi Siswa

- a) Tumbuhnya motivasi siswa terhadap Subtema Manusia dan Lingkungan, terdapat pada muatan pelajaran IPA materi siklus air.
- b) Meningkatnya hasil belajar siswa terhadap Subtema Manusia dan Lingkungan, terdapat pada muatan pelajaran IPA materi siklus air.
- c) Memfokuskan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik terhadap Subtema Manusia dan Lingkungan, terdapat pada muatan pelajaran IPA materi siklus air.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

- a) Bertambahnya wawasan pengetahuan teknologi bagi peneliti dalam penggunaan media *Prezi* yang inovatif dan terbaru dalam pembelajaran di sekolah dasar.
- b) Meyakinkan bahwa penggunaan media *Prezi* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- c) Penelitian ini sebagai landasan referensi pada peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka didalamnya akan membahas tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian ini. Berikut uraiannya akan dibahas satu-persatu:

2.1 Kajian Teoritis

Kajian teori merupakan didalamnya terdapat teori-teori yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian kajian teori terdapat beberapa teori diantaranya: Pengertian belajar, faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya belajar, motivasi belajar, hasil belajar, karakteristik siswa sekolah dasar, pembelajaran, pembelajaran IPA sekolah dasar, muatan pembelajaran IPA pada Kurikulum 2013, muatan pelajaran pada Subtema Lingkungan Sahabat Kita, media pembelajaran, multimedia, dan media Prezi. Berikut penjabaran masing-masing teori tersebut.

2.1.1 Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting bagi manusia untuk mencapai suatu pengetahuan. Menurut Rifa'i dan Anni (2015:64) mengatakan, belajar adalah suatu proses penting yang harus dikerjakan seseorang untuk dapat mencapai perubahan perilaku yang baik dari sebelumnya. Belajar merupakan suatu aktivitas seseorang yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh atau mendapatkan pengetahuan baru untuk mencapai perubahan perilaku yang baik dalam bertindak (Susanto, 2016:4). Menurut Hilgard (1962) dalam Suyono & Hariyanto (2016:12) belajar adalah suatu kegiatan proses yang dilakukan seseorang dimana perilaku tersebut akan berubah karena adanya respon terhadap situasi. Belajar merupakan

segala proses yang kompleks yang dilakukan seseorang dalam seumur hidup.

Yang dimaksud perubahan tingkah laku ini yaitu perubahan tingkah laku siswa. Seseorang yang melakukan kegiatan belajar akan menimbulkan perubahan ciri-ciri perilakunya. Yang telah dikemukakan Slameto (2010:3-7) menjelaskan ciri-ciri perubahan tingkah laku, diantaranya yaitu: perubahan perilaku dilakukan secara sadar artinya seseorang akan mengetahui secara sadar adanya kegiatan belajar sehingga seseorang itu akan mengetahui perubahan perilaku pada dirinya, perubahan perilaku dalam belajar bersifat fungsional artinya suatu perubahan yang dapat menyebabkan perubahan pada berikutnya dan akan berguna bagi perubahan yang lainnya. Perubahan belajar bersifat positif dan aktif, maksudnya perubahan seseorang senantinya bertambah untuk dapat memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan belajar bukan bersifat sementara, berarti seseorang yang telah melakukan belajar bersifat menetap atau permanen. perubahan perilaku dalam belajar terarah, maksudnya perubahan tingkah laku seseorang terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai, dan perubahan perilaku yang terakhir adalah perubahan perilaku mencakup seluruh aspek tingkah laku seseorang. Aspek tersebut yaitu sikap kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, belajar adalah kegiatan aktivitas belajar seseorang yang dilakukan secara terus menerus dalam keadaan sadar untuk dapat mencapai pengetahuan baru dan akan mengalami perubahan perilaku seseorang yang lebih baik.

2.1.2 Faktor-faktor Yang Memengaruhi Belajar

Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) menjelaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut pemaparannya dari beberapa faktor. Faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi dari dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, diantaranya: minat dan perhatian, motivasi belajar, kecerdasan, kebiasaan belajar, ketekunan sikap, serta kondisi fisik dan kegiatan. Selain itu ada faktor eksternal yang dipengaruhi dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, diantaranya: sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dari faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa yaitu keluarga. Apabila didalam keluarga

terdapat keadaan ekonomi yang kurang, adanya pertengkaran antara anggota keluarga, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta perilaku dalam kesehariannya yang kurang baik yang dilakukan oleh kedua orangtua terhadap anaknya yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010:54-72) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi oleh diri individu yang sedang belajar dan faktor eksternal ada faktor yang dipengaruhi oleh faktor diluar individu.

Faktor internal meliputi 3 faktor yaitu faktor jasmani, psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmani berhubungan dengan kesehatan manusia dan kondisi fisik manusia berupa mengalami cacat tubuh. Faktor psikologis yang berhubungan dengan sikap seseorang meliputi, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor internal yang terakhir adalah faktor kelelahan, faktor ini sangat sulit untuk dipisahkan. Namun ada dua macam kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani pada seseorang akan terlihat dengan kondisi tubuh lemas dan akan timbul sikap bermalas-malasan dengan membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat terlihat pada kondisi siswa yang bosan dalam menerima belajar. Selanjutnya faktor eksteren, faktor eksteren sangat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor keluarga diantaranya cara orang tua mendidik pada anak, relasi baik atau tidaknya antar anggota keluarga, suasana dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua kepada anak, latar belakang kebudayaan keluarga. Dan faktor kedua eksteren yaitu sekolah meliputi, metode mengajar yang diberikan guru, kurikulum sekolah, relasi yang baik atau tidaknya guru dengan siswa, relasi baik atau tidaknya siswa dengan siswa, siswa disiplin sekolah, perlengkapan alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Faktor yang terakhir yaitu faktor masyarakat meliputi, kegiatan siswa dalam masyarakat, media, taman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Susanto (2016:15-18) dalam bukunya menjelaskan terdapat 10 faktor kemampuan siswa dapat memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, kecerdasan pada seorang anak, kemampuan anak dalam kesiapan atau kematangan,

kecerdasan pada seorang anak, kemampuan anak dalam kesiapan atau kematangan, kemampuan bakat anak, kemajuan siswa dalam belajar, kemampuan minat siswa dalam belajar, kemampuan model atau bentuk pengajaran dalam penyajian materi pelajaran, kemampuan pribadi dan sikap guru, kemampuan suasana yang menyenangkan dalam pengajaran, kemampuan kompetensi guru dalam mengajar, dan yang terakhir kemampuan lingkungan masyarakat yang baik.

2.1.3 Motivasi Belajar

Setiap individu siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda salah satunya motivasi. Dalam kegiatan belajar di ruang kelas terdapat perbedaan motivasi disetiap siswa. Ada siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, sedang, cukup, dan bahkan ada siswa yang sama sekali tidak memiliki motivasi. Untuk itu adanya dorongan mental bagi guru untuk mendorong siswa agar memiliki motivasi yang optimal.

Menurut Suprijono (2016:182) motivasi belajar merupakan suatu pengaruh yang dipengaruhi oleh dorongan diri sendiri maupun dorongan dari luar siswa yang sedang belajar untuk merubah perilaku diri siswa. Maslow (1943, 1970) dalam Djamarah (2015:149) menyatakan, bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu diantaranya kebutuhan fisiologis, rasa cinta, rasa aman, mengetahui dan mengerti, kebutuhan estetik, serta penghargaan aktualisasi diri. Dari kebutuhan tersebut menurut Maslow merupakan mampu memotivasi tingkah laku seseorang. Motivasi belajar menurut Uno (2016:23) adalah dorongan dari diri individu serta dorongan dari luar siswa yang sedang belajar untuk menjadikan perubahan perilaku, dengan melihat beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini memiliki peranan besar bagi keberhasilan seseorang dalam belajar. Adapun indikator motivasi belajar meliputi:

“(1) adanya hasrat dan keinginan keberhasilan; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif”.

Riduwan (2015:31-2) motivasi belajar adalah sikap perilaku yang tumbuh dalam dorongan siswa yang akan menimbulkan kegiatan atau arah belajar untuk

mencapai tujuan yang diinginkan siswa. Riduwan mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki beberapa dimensi yaitu: “Ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar”

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang didorong oleh diri siswa untuk menjadikan semangat mengikuti kegiatan belajar serta perlu dorongan dari orang lain untuk menumbuhkan sikap mental pada diri siswa agar meningkatkan motivasi siswa.

2.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada diri siswa, yang meliputi beberapa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk dijadikan hasil dari kegiatan belajar, Slameto (2010:4-5). Hasil belajar merupakan perubahan pada tingkah laku yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar, menurut Rifai dan Anni (2015:67).

Susanto (2016:6-11) menjelaskan, adanya 3 macam hasil belajar siswa diantaranya: pemahaman konsep, menurut Bloom (1979) dapat diartikan seberapa besar siswa yang dapat menerima, memahami, dan menyerap pelajaran yang diberikan guru kepada siswa untuk dapat diterima dengan baik. Keterampilan proses, menurut Usman dan Setiawati (1993) mengatakan bahwa, keterampilan proses adalah keterampilan pada kegiatan siswa yang mengarah pada meningkatkan kemampuan fisik, sosial, dan mental yang mendasar untuk menjadikan kemampuan siswa yang lebih tinggi. Dan yang terakhir adalah sikap menurut Lange dan Azwar (1998), bahwa sikap tidak hanya menyangkut aspek mental saja melainkan mencakup aspek respon fisik pula. Jadi, untuk keduanya harus saling melengkapi antara aspek mental dan aspek fisik. Apabila hanya terdapat aspek mental saja maka tidak akan terlihat jelas sikap yang dimiliki siswa tersebut. Oleh karenanya hasil belajar yang harus dimiliki siswa menyangkut pemahamann konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Biasanya bentuk hasil belajar siswa yang terdapat pada jenjang Sekolah Dasar meliputi: ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan kenaikan kelas.

Maka dapat disimpulkan dari berbagai teori diatas, bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar sehingga akan dapat mengetahui perubahan perilaku pada siswa. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan yang sebelumnya tidak baik menjadi perilaku yang baik. Misalnya, setelah siswa mengikuti pembelajaran dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dan siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar ranah kognitif Subtema Manusia dan Lingkungan pada muatan pelajaran IPA.

2.1.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Dalam kegiatan proses pembelajaran hal yang perlu diperhatikan guru selain media dan model pengajaran di kelas yaitu guru perlu memahami karakteristik yang dimiliki siswa untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan selama mengikuti pembelajaran. Adanya guru dengan mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa maka akan mempermudah guru untuk mengetahui apa yang diperlukan atau dibutuhkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Serta dapat membantu guru untuk menyelesaikan masalah pada siswa dengan melihat karakteristik masing-masing siswa. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan dengan optimal. Setiap manusia secara psikologis memiliki tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki anak usia dasar menurut Susanto (2016:71) meliputi aspek pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Dimana perkembangan mental meliputi perkembangan yang berada pada kondisi sejak siswa dilahirkan hingga nantinya akan berubah dengan sendirinya dan dengan adanya bantuan dari orang lain, misalnya intelektual, emosi, bahasa, sosial, dan moral agama. Havighurst dalam Susanto (2016:72-76) menjelaskan bahwa, apabila perkembangan muncul pada saat periode tertentu dalam kehidupan individu, jika berhasil maka akan menimbulkan rasa bangga dan membawa kearah keberhasilan sehingga akan melaksanakan tugas berikutnya.

Perkembangan paling menonjol pada anak usia SD merupakan perkembangan

mental yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, emosi, sosial, dan moral agama, dimana perkembangan tersebut secara perinci akan dijelaskan sebagai berikut: (1) perkembangan intelektual (6-12th) pada perkembangan ini anak sudah dapat mempergunakan rangsangan intelektualnya atau sudah melaksanakan kemampuan kognitifnya, seperti menghitung, membaca, dan menulis. (2) Perkembangan bahasa menurut Abin Syamsuddin, pada usia (6-7th) penguasaan bahasa sekitar 2.500 kata, dan usia (11-12th) anak sudah menguasai sekitar 50.000 kata. Pada perkembangan bahasa anak sudah mencakup semua cara untuk berkomunikasi, anak sudah mampu untuk berbicara dimana pikiran dan perasaan dapat dinyatakan melalui bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata. (3) Perkembangan sosial, pada perkembangan ini anak belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar berupa norma-norma kelompok, moral keagamaan dan tradisi. (4) Perkembangan emosi, menurut Juntika Nurikhsan menjelaskan bahwa, emosi adalah suasana yang kompleks dan getaran jiwa pada seseorang yang muncul sebelum atau setelah melakukan terjadinya suatu perilaku. (5) Perkembangan moral, (11-12th) anak sudah memahami alasan dan melaksanakan aturan yang harus dijalankan.

Piaget (1950) dalam Susanto (2016:77-78) menyatakan bahwa setiap perkembangan kognitif memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yang dikelompokkan menjadi empat tahap yaitu: (1) tahap sensori motor usia (0-2 tahun) tahap bayi, anak belum memasuki sekolah. (2) tahap pra-operasional usia (2-7 tahun) tahap ini anak masih meniru gaya dan perilaku orang sekitar, biasanya perilaku utama yang ditiru siswa mengikuti perilaku orangtua dan guru. (3) tahap operasional konkret usia (7-11 tahun) pada tahap ini anak sudah memasuki usia sekolah dasar, siswa sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif seperti materi volume dan penjumlahan, serta sudah mulai mengetahui berbagai golongan benda yang bervariasi tingkatannya. (4) tahap operasional formal usia (11-15 tahun) sudah menginjak remaja. Pada tahap ini kemampuan siswa sudah mengarah pada dua ragam secara kapasitas merumuskan hipotesis dan menggunakan pemikiran yang abstrak.

Berdasarkan penjelasan para tokoh, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa yang menonjol saat berada di jenjang sekolah dasar siswa memiliki karakteristik tahap operasional konkret, artinya siswa berfikir secara nyata dimana nantinya guru saat pembelajaran selalu melibatkan kondisi nyata berupa benda-benda nyata yang ada dilingkungan sekitar. Dalam kondisi ini, perlu adanya pengarahan dan dukungan dari pihak orangtua terhadap perkembangan siswa, sehingga guru perlu mengetahui karakteristik masing-masing siswa untuk proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2.1.6 Pembelajaran

Menurut Hamalik (2015:57) menyatakan, pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun sesuai dengan unsur-unsur yang saling memengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran, unsur-unsur tersebut perlengkapan, material, manusia, fasilitas dan prosedur. Unsur manusia melibatkan pada didalam proses pembelajaran dan pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Material melibatkan barang-barang penunjang dalam pembelajaran, meliputi papan tulis dan kapur, buku tulis, buku baca, slide dan film, fotografi, dan audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan melibatkan bangunan sekolah dan perlengkapan yang lainnya, misalnya ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur berupa kegiatan yang akan dilaksanakan dengan terarah, meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian. Susanto (2016:19), pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan seorang guru untuk dapat memberikan ilmu dan pengetahuan, tabiat, pemahaman, serta membentuk sikap dan percaya diri kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, tugas guru adalah mengajar dan tugas siswa adalah belajar. Keduanya memiliki keterkaitan antara proses belajar dan mengajar yang disebut sebagai pembelajaran.

Susanto (2016:87-88) mengemukakan, ada sepuluh prinsip pembelajaran di sekolah dasar diantaranya: (1) prinsip motivasi adalah upaya yang dilakukan guru untuk mendorong siswa supaya belajar semaksimal mungkin sesuai dengan potensi siswa yang dimilikinya. (2) prinsip latar belakang adalah upaya yang dilakukan guru dalam proses kegiatan mengajar untuk mengetahui latar belakang

pada masing-masing siswa dengan memperhatikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dimiliki siswa. (3) prinsip pemusatan perhatian adalah upaya guru yang dilakukan yaitu berupa cara guru mengajukan permasalahan kepada siswa dan nantinya siswa akan terfokuskan pada masalah tersebut. (4) prinsip keterpaduan adalah hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran guru dalam penyampaian materi harus bisa memperpadukan antara suatu pokok bahasan dipadukan dengan sub pokok bahasan yang lain. (5) prinsip pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa harus dihadapkan dengan situasi masalah-masalah. (6) prinsip menemukan adalah kegiatan siswa untuk menggali dan mencari tahu tentang sesuatu yang belum pernah diketahui, serta mengembangkan hasil penemuannya dalam bentuk informasi. (7) prinsip belajar sambil bekerja suatu kegiatan yang dilakukan dengan mencari pengalaman yang baru. (8) prinsip belajar sambil bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa dengan belajar sambil menyenangkan, oleh sebab itu dalam belajar sambil bermain akan menimbulkan pengetahuan, keterampilan, sikap anak akan berkembang. (9) prinsip perbedaan individu merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membedakan antara siswa satu dengan yang lainnya dilihat dari segi kecerdasan, sikap, atau kebiasaan serta latar belakang keluarganya. (10) prinsip hubungan sosial merupakan siswa yang tumbuh kembang dengan dipengaruhi oleh masyarakat lingkungan sekitar.

Teori-teori yang telah dijelaskan menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan di sekolah yang dilakukan guru dalam mengajar kepada siswa sebagai belajar, yang dalam proses pembelajaran menyampaikan ilmu dan pengetahuan dengan tujuan pembelajaran yang sebaik mungkin dan terarah.

2.1.7 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Menurut Sukarno (1973) dalam Wisudawati (2017:23) mengatakan, ilmu pengetahuan alam memiliki tiga istilah yaitu ilmu, pengetahuan, dan alam ketiganya memiliki arti yang berbeda. Pengetahuan ialah seseorang dikatakan memiliki pengetahuan luas karena orang itu selalu melakukan segala sesuatu yang

ia belum ketahui. Ilmu merupakan pengetahuan yang dilakukan dengan cara ilmiah, artinya diperoleh dengan cara sikap ilmiah berupa, sikap percaya diri, sikap rasa ingin tahu, tidak tergesa-gesa, objektif terhadap fakta dan jujur. Dengan pengertian diatas maka Sukarno mengartikan bahwa IPA adalah segala sesuatu yang menyangkut kejadian-kejadian sebab dan akibat yang ada dialam. Menurut Susanto (2016:167) mengemukakan, Sains atau IPA adalah suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang alam manusia berusaha dalam memahami alam semesta dengan mengamati suatu sasaran, serta menggunakan prosedur dan hasilnya dijelaskan secara penalaran dengan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Berdasarkan pengertian Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan pengetahuan, gagasan, konsep baru dengan dilakukan secara logis dan dapat dipecahkan dengan hasil pengamatan alam sekitar. IPA dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berfikir secara konkret (nyata) dengan itu guru perlu adanya pengajaran yang dilaksanakan dengan kondisi alam yang nyata. Maka dengan itu, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Pelajaran IPA diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Sikap yang dimaksud ialah dalam mempelajari IPA siswa diharapkan menumbuhkan sikap ilmiah seperti para ilmuwan-ilmuwan IPA. Jenis sikap ilmiah yang dimaksud, yaitu : sikap percaya diri, sikap rasa ingin tahu, tidak tergesa-gesa, objektif terhadap fakta dan jujur. Wisudawati (2017:22) menyatakan, IPA memiliki berbagai cabang ilmu tersendiri yang termasuk anggota IPA antara lain Fisika, IPA, Biologi, Geologi, dan Astronomi/Astrofisika. IPA adalah ilmu pengetahuan yang disusun secara teratur, yang berlaku secara umum (universal), dan dapat menghasilkan kumpulan-kumpulan data hasil observasi atau eksperimen, Carin dan Sund (1993) dalam wisudawati (2017:24). IPA memiliki empat unsur utama menurut Carin dan Sund, yaitu: (1) sikap, dalam pelajaran IPA memunculkan rasa ingin tahu yang berhubungan dengan benda, fenomena alam, dan makhluk hidup. (2) proses, didalamnya terdapat cara/prosedur yang secara runtut dan sistematis untuk

memecahkan masalah. (3) produk, IPA dalam hasil akhir akan menghasilkan sebuah produk yang berupa fakta, teori, hukum, dan prinsip. (4) aplikasi. Setelah mempelajari IPA maka siswa diharapkan dapat menerapkan metode-metode IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Jacobson dan Bergman (1980) dalam Susanto (2016:170) menjelaskan terdapat karakteristik IPA sebagai dasar untuk memahami siswa, di antaranya: (1) IPA termasuk kumpulan dari beberapa teori, konsep, prinsip, dan hukum. (2) termasuk proses ilmiah yang berupa fisik dan mental, termasuk fenomena alam, dan menerapkannya. (3) menumbuhkan sikap baik dengan keteguhan hati, rasa ingin tahu, dan tekun dalam menyikapi fenomena alam. (4) dalam IPA tidak pernah membuktikan semua kejadian alam akan tetapi hanya sebagian saja yang dapat dilihat. (5) IPA termasuk kebenaran yang bersifat subjektif, bukan kebenaran yang bersifat objektif.

2.1.8 Muatan Pelajaran IPA pada Kurikulum 2013

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan pelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013 untuk jenjang pendidikan sekolah dasar. Ruang lingkup IPA di SD diantaranya makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta dengan memperhatikan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan Kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, kompetensi dan ruang lingkup materi muatan pelajaran IPA pada jenjang pendidikan SD diantaranya sebagai berikut.

Berikut tabel tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, kompetensi dan ruang lingkup materi muatan pelajaran IPA pada jenjang pendidikan SD.

Tabel 2.1 Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA. • Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana, tentang alam sekitar. • Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra. • Menceritakan hasil pengamatan. • IPA dengan bahasa yang jelas • Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logiskritis, disiplin, dan tanggung jawab melalui IPA. • Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logiskritis, dan disiplin melalui IPA/ • Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar. • Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana. • Mencatat dan menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar secara sederhana. • Melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana. • Mendeskripsikan konsep IPA berdasarkan hasil pengamatan. • Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, disiplin, dan tanggung jawab melalui IPA. • Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar. • Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana. • Menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar dalam bentuk tabel atau grafik. • Membuat kesimpulan dan melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana. • Menjelaskan konsep dan prinsip IPA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tubuh dan panca indra. • Tumbuhan dan hewan. • Sifat dan wujud benda- benda sekitar. • Alam semesta dan kenampakannya . • Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan. • Daur hidup makhluk hidup. • Perkembangan tanaman. - Wujud benda. • Gaya dan gerak. • Bentuk dan sumber energi dan energi alternatif. • Rupa bumi dan perubahannya. • Lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam. • Iklim dan cuaca.

2.1.9 Muatan Pelajaran pada Subtema Manusia dan Lingkungan

Pada penelitian ini, kelas yang akan dijadikan sampel penelitian adalah kelas V. Penelitian dilaksanakan pada semester 2. Pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V semester 2 tahun ajaran 2019/2020 terdapat 4 tema yaitu: Tema 6. Panas dan Perpindahannya, Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan, Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita, Tema 9. Benda-benda Disekitar Kita. Penelitian ini lebih terfokus pada subtema yang ada pada Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita. Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Terdapat 4 subtema yang masing-masing terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema tersebut antara lain: Subtema 1. Manusia dan Lingkungan, Subtema 2. Perubahan Lingkungan, Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan, Subtema 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi.

Subtema Manusia dan Lingkungan memuat lima muatan pelajaran, yaitu: PPKn, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan SBdP. Kompetensi Dasar pada subtema Manusia dan Lingkungan yang terdapat pada tabel 2.2 .

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar pada Subtema Manusia dan Lingkungan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	1.3 Mensyukuri keragaman sosial di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat.
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
SBdP	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.
IPS	3.4 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa indonesia serta

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar
	dengan karakteristik ruang.
IPS	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

2.1.10 Media Pembelajaran

Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut agar bisa menguasai media pembelajaran agar pembelajaran dikelas berjalan dengan efektif. Dengan adanya media pembelajaran maka siswa akan tertarik dan fokus kepada satu titik didepannya yaitu media. Briggs dalam Mudlofir dan Rusydiyah (2017:122) mengatakan, media pembelajaran ialah perangkat keras yang dapat menyampaikan pesan dan merangsang siswa untuk dapat meningkatkan belajar siswa dengan bentuk buku, film, kaset-kaset, dan film bingkai. Schramm (1991) dalam Mudlofir dan Rusydiyah (2017:122) menjelaskan, media pembelajaran merupakan media berupa teknologi yang membawa pesan untuk dimanfaatkan bagi keperluan siswa dalam proses pembelajaran. Media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (Arsyad, 2017:2). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang membawa informasi dari satu sumber ke sumber lainnya yang nantinya akan dilanjutkan oleh penerima (Marissa, 2014:1.6). Menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2017:124) menjelaskan, media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai perantara pesan melalui pengirim ke penerima agar penerima memiliki motivasi tinggi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dengan adanya media dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Marissa (2014:1.7-1.9) menjelaskan, alasan mengapa media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu untuk digunakan: (1) dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa

dan dengan menggunakan media siswa saling interaktif dengan siswa lainnya. (2) dalam proses pembelajaran menggunakan media guru akan menjadi lebih konkret atau nyata. Artinya dalam kegiatan proses pembelajaran siswa secara langsung dapat merasakan apa yang telah diterima oleh siswa misalnya dengar, lihat, pegang dan rasakan. (3) dengan media pembelajaran dapat mempermudah atau mempersingkat isi materi dalam penjelasan saat pembelajaran. (4) media pembelajaran sangat efektif agar siswa dapat belajar lebih mandiri dan bekerjasama dengan kelompoknya. (5) dengan media dalam penyampaian materi pembelajaran akan lebih jelas dan siswa lebih mampu untuk menerima pelajaran. (6) siswa sebagai belajar dan guru sebagai mengajar, artinya keduanya harus saling bekerjasama dengan memanfaatkan media sebagai sumber belajar.

Degeng (2001) dalam Mudlofir dan Rusydiyah (2017:128) menjelaskan fungsi media diantaranya: (1) dengan menggunakan media menghindari terjadinya terlalu banyak kata. (2) media dapat meningkatkan motivasi/minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. (3) dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran. (4) mengatasi keterbatasan, waktu, ruang, serta ukuran. (5) adanya media dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. (6) dalam pembelajaran dengan menggunakan media maka pembelajaran akan berjalan efektif dan menumbuhkan rangsangan pada siswa untuk belajar.

Berdasarkan teori-teori menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan suatu bentuk perangkat keras/fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima, untuk dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan terfokuskan pada satu titik dimana guru itu menjelaskan materi dengan bantuan media, maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Sehingga siswa akan dapat termotivasi untuk belajar dan meningkatnya hasil belajar siswa yang optimal.

2.1.11 Multimedia

Mudlofir dan Rusydiyah (2017:155) menjelaskan, multimedia merupakan alat yang didalamnya terdapat gabungan dari berbagai media seperti teks, audio, visual, grafik. Multimedia adalah suatu gabungan atau kombinasi dari berbagai

macam diantaranya teks, suara, grafik, video dan animasi. Yang penggabungan ini nantinya akan dapat bersama-sama menampilkan pesan atau isi pelajaran kepada siswa, sehingga siswa akan tertarik untuk melihatnya.

Manfaat multimedia untuk pembelajaran menurut Mudlofir dan Rusydiyah yaitu, multimedia pada saat proses pembelajaran dalam tampilannya maka dapat menarik perhatian siswa, siswa lebih bersikap interaktif saat pengajaran berlangsung dengan menggunakan multimedia jumlah waktu saat guru mengajar lebih sedikit dari sebelumnya tanpa menggunakan multimedia, kualitas pembelajaran siswa dapat meningkat dan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Menurut Mudlofir dan Rusydiyah multimedia memiliki keunggulan diantaranya: (1) dengan menggunakan multimedia siswa dapat melihat benda-benda yang sangat kecil, sehingga dengan bantuan multimedia mampu untuk memperbesar gambar benda yang terlihat kecil. (2) selain dapat memperbesar benda yang kecil, multimedia pun juga dapat memperkecil apabila menampilkan benda yang terlalu besar. (3) multimedia dapat menampilkan/menyajikan materi berupa gambar dan peristiwa yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh manusia, dengan adanya multimedia dipermudah untuk melihat terjadinya peristiwa tertentu misalnya, siklus air dan pencernaan organ tubuh manusia. (4) multimedia mampu menampilkan suara, gambar animasi, teks dalam satu slide sehingga pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Suryansyah & Suwarjo (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam Jurnal Prima Edukasia melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD*". Penelitian ini memberikan simpulan bahwa hasil *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen diketahui mengalami peningkatan dari hasil *pretest*. Pada kelas kontrol nilai tertinggi yang bisa diraih siswa adalah 93. Nilai terendah adalah 67 dan nilai rata-rata ada-lah 73,53. Berdasarkan hasil yang ada diketahui masih ada 2 siswa yang belum tuntas belajarnya karena nilai masih di bawah 70. Selanjutnya, untuk kelas eksperimen nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah

97 dan nilai terendah adalah 70. Rata-rata nilai *posttest* adalah 82,05. Semua siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai di atas 70 yang berarti sudah memenuhi KKM. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa produk media video pembelajaran materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran menurut ahli media dengan nilai baik.

Berdasarkan pengertian para tokoh, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah suatu alat yang merupakan gabungan/kombinasi dari berbagai bentuk teks, gambar, video, suara untuk digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran di sekolah sehingga siswa akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu multimedia yang cocok digunakan untuk pembelajaran di sekolah dasar yaitu media *Prezi*.

2.1.12 Media Prezi

Kemajuan teknologi saat ini semakin pesat dan meningkat, dengan ini kondisi kehidupan manusia dikuasai oleh teknologi. Teknologi pembelajaran di kelas pun sudah mulai bervariasi bentuknya, salah satu media berbasis teknologi yang digunakan untuk pembelajaran di sekolah dasar yaitu media *Prezi*. Menurut Rusyfan (2016:2) mengemukakan, media *Prezi* adalah suatu perangkat lunak yang penggunaannya dengan bantuan internet. Media ini digunakan untuk membantu mengeksplorasi dan menyampaikan ide dalam presentasi dengan bantuan di atas kanvas virtual. Diamond (2010:9) menjelaskan bahwa *Prezi* memiliki daya tarik yang unik karena *Prezi* adalah cara yang benar-benar unik dalam menampilkan ide-ide. Media *Prezi* ini memiliki keunggulan dimana dapat memperbesar dan memperkecil tampilan/slide presentasi.

Dalam teknologi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Rusyfan (2016:10) mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada media *Prezi*. Kelebihan media *Prezi* diantaranya: bentuk tampilan dan tema lebih banyak variasinya dibandingkan dengan power point, terdapat pilihan tema yang banyak dan bervariasi untuk dapat dipilih secara online, *Prezi* menggunakan metode ZUI (Zooming User Interface) dengan metode ini dapat membuat presentasi lebih

menarik, penggunaan *Prezi* sangat mudah karena toolbarnya tidak terlalu banyak, *Prezi* memiliki akun untuk dapat berbagi hasil presentasi yang kita buat. Ada kelebihan pasti ada kekurangan, berikut kekurangan media *Prezi*: dalam membuat presentasi Matematika sulit memasukan simbol-sombol Matematika, membutuhkan koneksi internet untuk menginstal *Prezi*, untuk membuat *Prezi* harus memiliki akun sendiri untuk masuk ke aplikasi, apabila *Prezi* digunakan dalam waktu lama maka akan dikenakan biaya.

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan tersebut bahwa media *Prezi* adalah media presentasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan gambar, video, teks dan presentasi lainnya, memiliki keunggulan dapat memperbesar dan memperkecil tampilan presentasi yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar tidak monoton.

2.2 Kajian Empiris

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yang berjudul keefektifan media *Prezi* terhadap motivasi dan hasil belajar antara lain:

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Aljehani (2015) dari Universitas Taibah, Al-Madinah Al-Monawarah, KSA berjudul Using PREZI Presentation Software to Enhance Vocabulary Learning of EFL Secondary School Students. Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan berikut dihasilkan: secara umum, efektivitas menggunakan perangkat lunak presentasi *Prezi* terbukti dalam peningkatan pembelajaran kosa kata siswa sekolah menengah kedua saudi EFL. Penggunaan *Prezi* presentation software dalam pengajaran kosa kata siswa dan tampaknya *Prezi* adalah alat yang berharga untuk meningkatkan pembelajaran kosa kata.
- b) Penelitian yang dilakukan oleh Halidi, dkk. (2015) dari Universitas Tadulako yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan: 1) Penerapan media berbasis

TIK pada pembelajaran IPA sangat nyata berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. 2) Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu yang menerapkan pembelajaran dengan media berbasis TIK lebih baik jika dibandingkan Kelas Kontrol. 3) Media pembelajaran berbasis TIK merupakan sarana yang sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, baik dalam menyampaikan pesan/informasi maupun mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa yang dikemas sedemikian rupa dari yang abstrak menjadi konkrit membuat proses pembelajaran semakin menyenangkan. Dengan demikian penggunaan media berbasis TIK berimplikasi terhadap bangkitnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar sekaligus dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Akgun, dkk (2016) dari Istanbul Medeniyet University. *Effects of Lectures with PowerPoint or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning*. Penelitian ini memberikan simpulan bahwa kelompok yang diajar menggunakan media *Prezi* akan lebih efektif dibandingkan kelompok yang menggunakan media powerpoint. Media *Prezi* dalam proses pembelajaran akan menjadikan kegiatan alternatif yang baik untuk pembelajaran yang lebih konseptual.
- d) Penelitian yang dilakukan oleh Antika, Y. & Suprianto, B. (2016) dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Aplikasi Rangkaian OP AMP Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika di SMK Negeri 2 Bojonegoro*. Hasil penelitian memberikan simpulan bahwa (1) Media pembelajaran berbasis *Prezi* telah dilakukan uji validasi oleh validator pada mata pelajaran Rangkaian Elektronika dinyatakan valid dengan prosentase 85%; (2) Mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezi* pada mata pelajaran Rangkaian Elektronika dengan rata-rata *gain* sebesar 0,79; (3) Respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *Prezi* pada mata pelajaran Rangkaian Elektronika di kelas XI TEI 2 di SMK

Negeri Bojonegoro dinyatakan sangat baik dengan presentase 87,46%.

- e) Penelitian yang dilakukan oleh Astawa, dkk. (2016) berjudul Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Hasil uji efektivitas pengembangan multimedia pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA yang menerapkan multimedia pembelajaran interaktif IPA. siswa kelas VII SMP Negeri 6 Singaraja, penerapan sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif IPA. Menghasilkan bahwa perhitungan nilai rata-rata seluruh siswa sesudah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif adalah 86,17, lebih besar dari rata-rata sebelum menggunakan multimedia pembelajaran interaktif sebesar 62 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 12,207 > 2,021$ pada taraf signifikansi 5%. Diidentifikasi bahwa penerapan multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA kelas VII semester genap terdapat kontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
- f) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, K, P. & Latifa, L. (2016) Universitas Negeri Semarang. *"Efektifitas Metode Problem Posing Berbantuan Media Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Penyesuaian"*. Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa metode problem posing berbantuan media prezi dapat meningkatkan hasil belajar materi jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS SMA N 1 Padamara tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang mengalami peningkatan dari nilai pre-test 40,90 meningkat menjadi 81,93 pada post-test. Metode problem posing berbantuan media prezi juga lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah pada pembelajaran materi jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS SMA N 1 Padamara tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan selisih nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Selisih nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen adalah sebesar

41,03, sedangkan selisih nilai rata-rata pre-test dan posttest kelas kontrol sebesar 35,58. Jadi, selisih peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sebesar 5,45. Kemudian tingkat ketuntasan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu 83,33% untuk kelas eksperimen dan 75% untuk kelas kontrol, sehingga penerapan metode problem posing berbantuan media prezi lebih efektif dari pada metode ceramah.

- g) Penelitian yang dilakukan oleh Gunarto, dkk. (2016) dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang berjudul *The Effect of Instructional Strategy (Guided Inquiry and Expository) on the Learning Outcomes Concept Understanding of Science for Junior High School Learners Who have Different Levels of Achievement Motivation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar pemahaman konsep sains yang signifikan terhadap kelompok siswa yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran ekspositori serta kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan rendah dalam pembelajaran.
- h) Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, A & Santosa, A (2016) dari Universitas Negeri Surabaya berjudul *"Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis Program Aplikasi Prezi Pada STANDAR Kompetensi Dasar Elektronika Di SMK NEGERI 3 SURABAYA"*. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa telah didapatkan membuat media pembelajaran berbasis program aplikasi Prezi pada standar kompetensi Bipolar Junction Transistor (BJT) sebagai penguat dan piranti saklar yang layak digunakan sebagai pendamping guru mengajar ditinjau dari tiga aspek sebagai berikut: 1.) Validitas media pembelajaran berbasis program aplikasi Prezi pada standar kompetensi Bipolar Junction Transistor (BJT) sebagai penguat dan piranti saklar di SMK Negeri 3 Surabaya dinyatakan Sangat Valid dengan persentase sebesar 96,77%. Sehingga media dinyatakan layak untuk digunakan ditinjau dari aspek validitas media berdasarkan validasi media yang dinilai oleh para validator yang terdiri dari dosen ahli media, dosen ahli materi, dan guru TAV. 2.) Respon guru TAV

SMK Negeri 3 Surabaya terhadap media pembelajaran berbasis program aplikasi Prezi pada standar kompetensi Bipolar Junction Transistor (BJT) sebagai penguat dan piranti saklar dinyatakan Sangat Baik dengan persentase sebesar 95%. Sehingga media dinyatakan layak untuk digunakan ditinjau dari aspek kepraktisan media berdasarkan respon guru TAV SMK Negeri 3 Surabaya. 3.) Hasil Belajar siswa menggunakan terhadap media pembelajaran berbasis program aplikasi Prezi pada standar kompetensi Bipolar Junction Transistor (BJT) sebagai penguat dan piranti saklar di kelas X TAV 3 SMK Negeri 3 Surabaya sebanyak 34 siswa dinyatakan tuntas secara individual sedangkan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas secara individual dan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan persentase sebesar 91,89%. Sehingga media dinyatakan layak untuk digunakan ditinjau dari aspek efektivitas media berdasarkan hasil posttest yang diberikan pada siswa kelas X TAV 3 SMK Negeri 3 Surabaya.

- i) Kartikasari (2016) Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ula Kertosono judul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Pencernaan Manusia. Disimpulkan peningkatan motivasi siswa dan hasil belajar materi sistem pencernaan manusia dipengaruhi oleh media pembelajaran berbasis multimedia yang memiliki pengaruh positif. Hasil penelitian dengan perhitungan angket memengaruhi peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen yang lebih tinggi, sebesar 111.24 menjadi 128.76, kelas kontrol sebesar 111.13 menjadi 120.26. Perhitungan signifikansi menunjukkan $0.015 < 0.05$, artinya penggunaan media pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi. Hasil yang didapat dalam perhitungan observasi yaitu pada kelas eksperimen peningkatannya lebih tinggi, yaitu $30 > 27$ dari jumlah perhitungan item lembar observasi. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan rata-rata lebih tinggi pada kelas eksperimen, sebesar 63 (pretest) dan 29 (posttest).
- j) Ouly & Hamid (2016) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosia (IPS) Di MAN PEUSANGAN. Berdasarkan hasil

penelitian yaitu 1) Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MAN Peusangan dengan koefisien korelasi mencapai 0,653 termasuk pada katagori kuat dengan persentase sebesar 42,64%. 2) Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MAN Peusangan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,558 termasuk pada katagori sedang, besarnya persentase pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MAN Peusangan adalah 31,14%.

- k) Sihombing, N. dkk. (2016) dari Universitas Riau “Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Program *Prezi* pada Pokok Bahasan Struktur Atom”. Penelitian ini memberikan simpulan bahwa berdasarkan hasil validasi pengembangan media pembelajaran pada pokok bahasan struktur atom menggunakan program *prezi* diperoleh skor rata-rata hasil validasi media oleh tim validator untuk aspek perancangan 88%, aspek pedagogik 90%, aspek isi 88,93% dan aspek kemudahan penggunaan 90,48%, sehingga rata-rata skor untuk keseluruhan aspek sebesar 86,31% dan dinyatakan layak digunakan.
- l) Sujarwo, A & Kholis, A (2016) dari Universitas Negeri Surabaya “*Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di SMK NEGERI 3 BUDURAN*”. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran menggunakan *prezi* pada mata pelajaran dasar sistem komputer yang digunakan siswa dalam kegiatan belajar. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi media *prezi* dari beberapa validator dikategorikan valid dengan persentase 77.91% sehingga media *prezi* pada mata pelajaran dasar sistem komputer sudah memenuhi syarat dan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar di SMK Negeri 3 Buduran.
- m) Suwarjo & Suryansya T. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD. Disimpulkan bahwa: (1) Produk media video pembelajaran materi kegiatan

ekonomi berdasarkan potensi alam yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran menurut ahli media dengan nilai baik. (2) Produk media video pembelajaran materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran menurut ahli materi dengan nilai baik. (3) Produk media video pembelajaran materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD. Hal ini terbukti dari data uji coba operasional di kelas kontrol dan eksperimen setelah dilakukan uji t terbukti ada perbedaan signifikan dalam hal motivasi belajar siswa antara kelas yang menggunakan media video dan yang tidak menggunakan media video. (4) Produk media video pembelajaran materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD. Hal ini terbukti dari data uji coba operasional di kelas kontrol dan eksperimen setelah dilakukan uji t terbukti ada perbedaan signifikan dalam hal hasil belajar kognitif siswa pada kelas yang menggunakan media video dengan yang tidak menggunakan media video.

- n) Adittia A. (2017) Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV di SDN 2 Datar Mayong Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Datar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mengalami peningkatan karena menggunakan media audio visual. Hasil belajar IPS siswa meningkat diakibatkan oleh kemampuan menyimak siswa. Media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hitung t yang menunjukkan bahwa nilai *t*hitung lebih besar dari pada nilai *t*tabel ($9,427 > 1,720$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut juga ditunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa menunjukkan nilai pretest 65,45 dan posttest 80,82 sehingga terdapat peningkatan sebesar 15,37.

- o) Febrianto, dkk. (2017) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul Analisis Penerapan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TPHP Pada Mata Pelajaran Pengendalian Mutu Dalam Proses Pengolahan Di SMK Negeri 3 Takalar. Berdasarkan uraian data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pengendalian mutu dalam proses pengolahan pada pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TPHP SMK Negeri 3 Takalar dari siklus I ke siklus II serta terjadi peningkatan positif aktivitas siswa kelas X TPHP SMK Negeri 3 Takalar.
- p) Frisnoiry (2017) dari Universitas Negeri Medan berjudul *Efforts to Improve Student Learning Outcomes through Cooperative Learning Based on Team Assisted Individually (TAI)*. Menunjukkan hasil penelitiannya sebagai berikut, penelitian ini dibagi menjadi dua siklus. Sebelum diberikan perlakuan, hasil tes awal rata-rata siswa adalah 66,75 dengan 55% ketuntasan kelas. Setelah diberikan pembelajaran kooperatif tipe TAI, hasil tes rata-rata belajar siswa pada siklus I adalah 76,75 dengan ketuntasan kelas 77,50%. Dan setelah tindakan kedua diberikan pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata hasil tes pembelajaran 82,775 dengan ketuntasan kelas sebesar 87,50%. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individual* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran kubus dan balok.
- q) Hadi. S (2017) dari Pascasarjana Universitas Negeri Malang berjudul Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. Menunjukkan bahwa Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep. Selain itu video juga dinilai

menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang efektif digunakan di dalam kelas, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi dari luar.

- r) Hartini, dkk (2017) Dosen dari Universitas Negeri Semarang berjudul *Developing Learning Media Using Online Prezi Into Materials About Optical Equipments*. Penelitian ini memberikan simpulan bahwa (1) media yang digunakan melalui uji validitas termasuk dalam kategori sangat valid; (2) media ini tergolong pada kategori yang sangat praktis; (3) keefektifan media tergolong kategori efektif sehingga disimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan prezi online dan media yang dikembangkan akan memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pembelajaran lainnya.
- s) Jazilah, N. dkk. (2017) dari Universitas Negeri Semarang. Dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Berbantuan Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Saraf*”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Model pembelajaran Numbered Heads Together berbantuan prezi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem saraf. Hasil belajar siswa dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together berbantuan Prezi mengalami peningkatan dan lebih tinggi daripada metode ceramah dan diskusi.
- t) Misbah, Surya, & Maskur (2017), mahasiswa Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Yang Berbasis Power Point Model Pop Up untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan statistik diperoleh data nilai t hitung yaitu 4.071, dan dibandingkan dengan t tabel = 1.991, maka diperoleh t hitung > t tabel sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran model *Power Point* berbasis *Pop Up* pada pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini

membuktikan bahwa peranan media audio visual sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Media audio visual sebagai produk teknologi pembelajaran mempunyai tujuan utama yaitu memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis *Power Point* model *Pop Up* yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

- u) Indrawan, G. dkk (2017) dari Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Undiksha, Singaraja berjudul Pengaruh Media Prezi terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAN 4 Singaraja. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh media pembelajaran Prezi. Karena dengan hasil post-test yang telah dianalisis, diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Dengan demikian media pembelajaran Prezi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang lebih baik daripada menggunakan media pembelajaran konvensional dengan hasil belajar siswa yang kurang optimal.
- v) Sari, dkk. (2017) dari Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah. "*Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Prezi Dengan Media Poster Pada Mata Pelajaran IPS TERPADU KELAS VII MTSN 2 BANDA ACEH*". Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian pada MTsN 2 Banda Aceh dengan menggunakan statistik uji t untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu yang diterapkan dengan menggunakan dua media pembelajaran yaitu media prezi dan media poster pada pokok bahasan persebaran flora dan fauna di Indonesia diperoleh $t\text{-hitung} = 3,39$ dan $t\text{-tabel} = 1,67$ untuk taraf signifikan 5% dengan peluang 0,95 dan $dk = 78$. Artinya $t\text{-hitung}$ lebih besar dari $t\text{-tabel}$ sehingga H_a diterima. Simpulan yang dapat diambil adalah hasil belajar IPS Terpadu pokok bahasan persebaran flora dan fauna di Indonesia yang menggunakan media prezi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media poster pada siswa MTsN 2 Banda Aceh.
- w) Sari, dkk. (2017) dari Universitas Negeri Medan dalam Jurnal International

Journal of Education, Learning and Development melakukan penelitian yaitu “*The Development Of Writing Learning Media In Audio Visual Based On Explanatory Text At The Students Of Class XI MAN 2 Model Medan, Indonesia*” yang dimuat dalam *International Journal of Education, Learning and Development Published European Centre for Research Training and Development UK*. Berdasarkan hasil penelitian analisa validitas menunjukkan bahwa media pembelajaran dinyatakan valid (83.75%), tim ahli penilai rancangan pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan valid (87,5%) dan media pembelajaran dinyatakan sangat valid (83,75%). Selain itu, media ini dikatakan efektif karena hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada yang lebih besar atau sama dengan 80% peserta meraih nilai diatas KKM serta mendapatkan tanggapan positif siswa dan guru melalui kuesioner yang diberikan.

- x) Penelitian yang dilakukan oleh Suwiwa, G. I. dkk (2017) dari Universitas Pendidikan Ganesha. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Materi Passing Bola Basket*. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media video pembelajaran dengan model ADDIE materi *passing* bola basket dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran atau penelitian lebih lanjut.
- y) Penelitian yang dilakukan oleh Zulfahriani, dkk (2017) dari Universitas Riau. *Keefektifan Media Prezi pada Pembelajaran Bunpou 2 (Penelitian Eksperimen terhadap Mahasiswa Bahasa Jepang Tingkat I Tahun Ajaran 2016/2017 FKIP Universitas Riau)*. Penelitian ini memberikan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *Bunpou 2* mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Tingkat prestasi belajar mahasiswa di kelas eksperimen dikategorikan baik (B+) dengan rata-rata 77,19 sedangkan kelas kontrol tingkat prestasinya dikategorikan cukup (C) dengan rata-rata 60,12 menunjukkan bahwa penggunaan media *Prezi* pada pembelajaran *Bunpou 2* mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tingkat I Pend. Bahasa Jepang Universitas Riau.
- z) Agung, A. & Karim, M. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis*

Prezi Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) hasil validasi yang diberikan oleh para ahli, yaitu 3 dosen FT-JTE UNESA dan 2 guru SMK Negeri 1 Sidoarjo, didapatkan nilai persentase sebesar 88,32%. Dengan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Prezi sangat valid untuk digunakan pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika di SMKN 1 Sidoarjo, (2) hasil angket respons yang telah diisi oleh para siswa TAV 2 SMK Negeri 1 Sidoarjo diperoleh nilai persentase sebesar 84,28%. Dengan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil respons siswa menunjukkan media pembelajaran berbasis Prezi ini menarik bagi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan mereka dalam memahami pelajaran yang diberikan, khususnya pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

- aa) Maskur. dkk. (2018), mahasiswa Magister Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang tergolong rendah sebanyak 6,2%, kategori sedang sebanyak 71,7%, dan sebanyak 21,7% peningkatan motivasi belajar peserta didik yang tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian antara teori dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran mempunyai peranan, dan fungsi sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan dampak atau pengaruh yang positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Karena α yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05, sedangkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.049 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa: “terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan menggunakan multimedia pembelajaran dan hasil belajar peserta didik”. Berdasarkan hasil penelitian

tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia pembelajaran memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan materi dlmir di MTs Al-Manaar Muhammadiyah Pameungpeuk

- bb) Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Nilam (2018) dari Universitas Negeri Padang “*Pengembangan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Prezi pada Materi Dinamika Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan*”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pengembangan yaitu tersusunnya media pembelajaran geografi berbasis *Prezi* pada materi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan. Penyusunan media pembelajaran geografi berbasis *Prezi* ini sesuai dengan prosedur pengembangan 4-D yaitu: 1) pendefinisian (*define*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*develop*), dan 4) penyebaran (*disseminate*). Penilaian produk media pembelajaran geografi berbasis *prezi* dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran geografi serta siswa SMA Negeri 8 Padang kelas X IPS SI BIO 2 sebanyak 30 orang siswa. Validasi penilaian oleh ahli materi terhadap media pembelajaran geografi berbasis *prezi* pada materi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan berada pada kategori valid dengan nilai akhir 89,425%. Hasil penilaian dari ahli media dengan nilai akhir 91,44% berada pada kategori sangat valid. Penilaian kepraktisan media pembelajaran geografi berbasis *prezi* pada materi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dari dua orang guru geografi dengan nilai akhir 88,46% dengan kategori praktis. Untuk penilaian dari praktisi siswa dengan nilai akhir adalah 82,34% dengan kategori praktis.

2.3 Kerangka Berfikir

Subtema Manusia dan Lingkungan yang memiliki 5 muatan pelajaran yaitu: PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Muatan pelajaran IPA pada subtema tersebut membahas materi tentang Siklus Air. Pelaksanaan kurikulum di sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013, namun pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa pun dalam mengikuti pembelajaran masih kurang

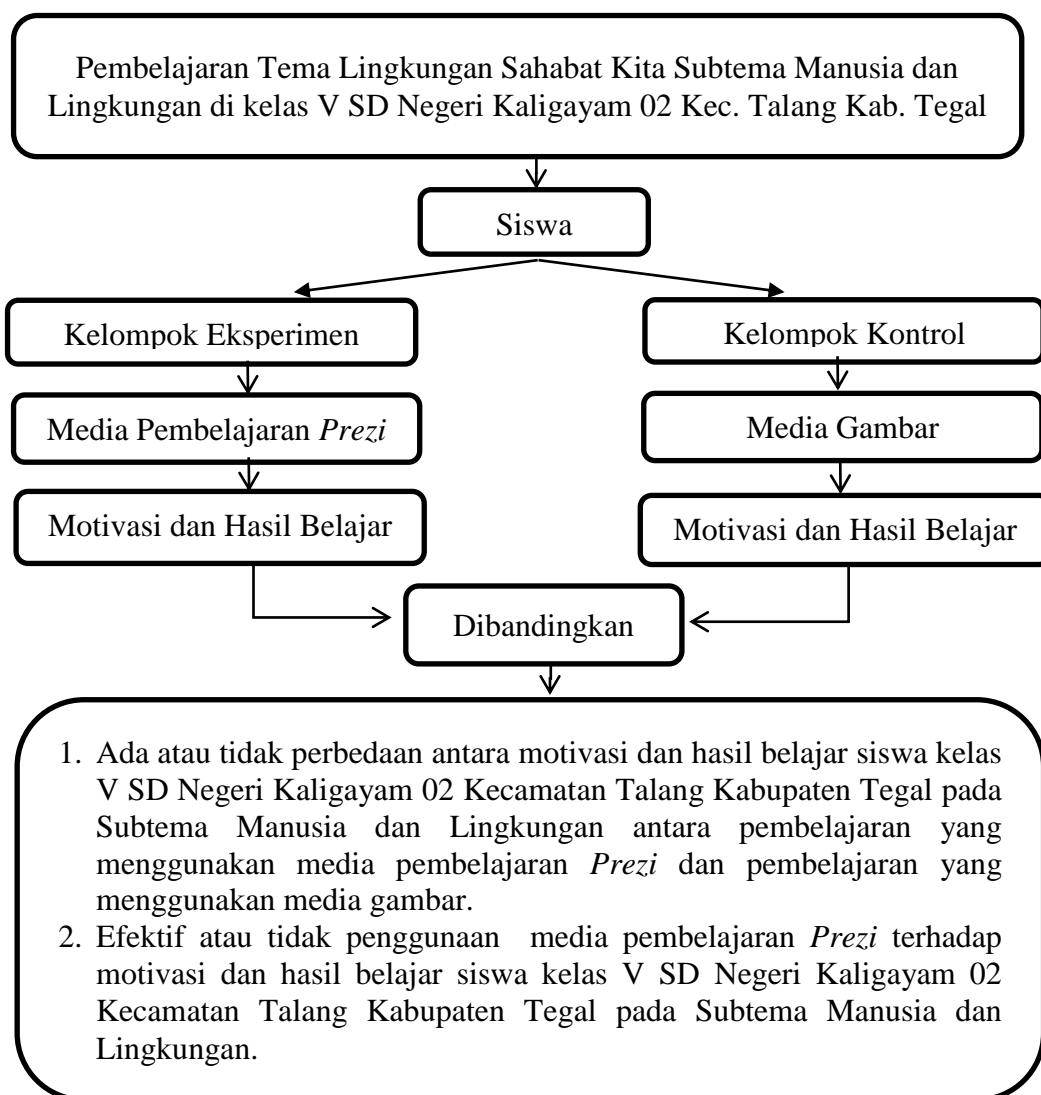
aktif. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif sehingga siswa dapat mudah jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa memiliki sikap bosan dengan pembelajaran, maka motivasi siswa untuk belajar masih belum meningkat. Dengan ini, maka nantinya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Pembelajaran tersebut terjadi pada pembelajaran tematik yang ada di SD Negeri Kaligayam 02, dimana guru masih menggunakan metode konvensional dan media yang kurang variatif. Guru dalam menggunakan media masih memanfaatkan barang-barang sekitar yang tidak terpakai, hal ini guru hanya melakukan pembelajaran dengan media sebanyak 1-2 kali pertemuan. karena guru tidak mau repot dalam mempersiapkan hal tersebut. Pembelajaran yang kurang variatif ini dikhawatirkan akan membuat siswa cepat bosan dan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa sehingga siswa tidak akan memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi baru yang dapat menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu adanya inovasi baru yang menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu media pembelajaran. Guru perlu menggunakan media pembelajaran yang variatif serta media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga dengan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan menumbukan motivasi belajar pada siswa. Tumbuhnya motivasi siswa maka akan meningkatnya hasil belajar secara optimal.

Salah satu media yang tepat digunakan pada pembelajaran Subtema Manusia dan Lingkungan adalah media *Prezi*. Penggunaan media pembelajaran *Prezi* akan dapat menarik perhatian siswa karena termasuk media yang jarang digunakan dalam pembelajaran. Media ini dapat lebih menarik karena dipadukan dengan media audio visual berupa video pembelajaran yang akan menayangkan materi pelajaran berupa proses terjadinya siklus air. Melalui penggunaan media pembelajaran *Prezi*, diharapkan pembelajaran dapat lebih bervariasi dan siswa

mampu meningkatkan motivasi belajar, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Berikut kerangka berfikir yang digambarkan melalui alur pemikiran seperti pada bagan tersebut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016: 99), Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diteliti, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Mengapa dikatakan sementara, karena jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka berpikir, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_{01} : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan antara pembelajaran yang menggunakan media *Prezi* dan pembelajaran yang menggunakan media gambar ($\mu_1 = \mu_2$).
- b. H_{a1} : Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan antara pembelajaran yang menggunakan media *Prezi* dan pembelajaran yang menggunakan media gambar ($\mu_1 \neq \mu_2$).
- c. H_{02} : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan antara pembelajaran yang menggunakan media *Prezi* dan pembelajaran yang menggunakan media gambar ($\mu_1 = \mu_2$).
- d. H_{a2} : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan antara pembelajaran yang menggunakan media *Prezi* dan pembelajaran yang menggunakan media gambar ($\mu_1 \neq \mu_2$).
- e. H_{03} : Media pembelajaran *Prezi* tidak efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- f. H_{a3} : Media pembelajaran *Prezi* efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan ($\mu_1 > \mu_2$).
- g. H_{04} : Media pembelajaran *Prezi* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- h. H_{a4} : Media pembelajaran *Prezi* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada Subtema Manusia dan Lingkungan ($\mu_1 > \mu_2$).

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan ringkasan hasil penelitian yang telah dianalisis. Simpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Selain simpulan, pada bagian penutup terdapat saran. Penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan dan pembahasan pada pembelajaran subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran IPA dengan menggunakan media *Prezi* pada siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kabupaten Tegal dalam pembelajaran subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran IPA antara yang menggunakan media *Prezi* dan yang menggunakan media gambar. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples T Test melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,077 > 2,020$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$).
- (2) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kabupaten Tegal dalam pembelajaran subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran IPA antara yang menggunakan media *Prezi* dan yang menggunakan media gambar. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples T Test melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,267 > 2,020$) dan nilai

signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$).

- (3) Media pembelajaran *Prezi* efektif ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kabupaten Tegal pada pembelajaran subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran IPA. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan one sample t test melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,710 > 2,080$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan media *prezi* efektif terhadap motivasi belajar siswa.
- (4) Media pembelajaran *Prezi* efektif ditinjau dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kabupaten Tegal pada pembelajaran subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran IPA. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan one sample t test melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,505 > 2,080$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan media *prezi* efektif terhadap motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Prezi* efektif dalam pembelajaran subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran IPA ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti ingin menyampaikan saran diantaranya sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Siswa

Memerhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh maksimal, dan menjaga sikap selama proses pembelajaran berlangsung, terutama tidak berbicara dengan teman saat mendapatkan penjelasan dari guru, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

5.2.2 Bagi Guru

Guru dapat menerapkan media *Prezi* dalam melaksanakan proses pembelajaran subtema Manusia dan Lingkungan muatan pelajaran atau materi lain yang relevan, karena telah terbukti efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara optimal.

5.2.3 Bagi Sekolah

Memberikan fasilitas dan kelengkapan sarana prasarana seperti, LCD proyektor, komputer dan lain-lain yang dapat mendukung penerapan media *Prezi* dalam pembelajaran di kelas serta memberikan sosialisasi kepada guru-guru kelas mengenai media pembelajaran *Prezi*, agar semua guru kelas mengetahui bahwa penerapan media *Prezi* efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Prezi* adalah terdapat pertemuan pembelajaran yang melebihi batas waktu yang ditentukan karena persiapan dalam penggunaan alat penunjang media seperti LCD Proyektor, speaker, dan layar proyektor. Oleh karena itu, guru perlu mempersiapkan lebih awal sebelum pembelajaran dimulai, sehingga pembelajaran menjadi tepat waktu dan efisien. Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi penelitian mengenai efektifitas penerapan media *Prezi* untuk melakukan penelitian sejenis dengan memperhatikan kelemahan dan kelebihan dari media pembelajaran *Prezi* ditinjau dari berbagai aspek serta mengkaji hal yang lebih mendalam tentang media *Prezi*, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian ini menjadi lebih baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Y. & Karim, M. 2018 Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Sidoarjo. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/22980> (diunduh 28 Desember 2019).
- Antika, Y. & Suprianto, B. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Aplikasi Rangkaian OP AMP Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika di SMK Negeri 2 Bojonegoro*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/14853> (diunduh 17 Desember 2019).
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2017. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adittia, A. 2017. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/5227> (diunduh 30 Desember 2019).
- Adi, B. dan Arief, S. 2016. *Pengaruh Media Pembelajaran Prezi, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13669> (diunduh 10 Desember 2019).
- Akgun, dkk. 2016. *Effects of Lectures with PowerPoint or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning*. <https://www.researchgate.net/publication/314231694> (diunduh 16 Desember 2019).
- Aljehani, W. M. 2015. *Using PREZI Presentation Software to Enhance Vocabulary Learning of EFL Secondary School Students*. <http://www.erint.savap.org.pk/PDF/Vol.4.4/ERInt.2015-4.4-09.pdf> (diunduh 10 Desember 2019).

- Astawa, dkk. 2016. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII. *journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ipa/article/download/7278/6941* (diunduh 20 Mei 2019).
- Burhanudin, R. & Suyono. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis Software Prezi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X.* *Jurnal:/ojs/index.php/pfisika/article/download/10479/10031*(diunduh 18 Mei 2019).
- Dewi, K. P. & Latifah, L. 2016. “Efektifitas Metode Problem Posing Berbantuan Media Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Penyesuaian” *https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9985* (diunduh 3 Januari 2020).
- Diamond, S. 2010. *Prezi For Dummies*. Canada : Wiley Indianapolis, indiana.
- Djamarah, S., B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febriani, C. 2017. *Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar.* *https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/8461/pdf* (diunduh 19 Desember 2019).
- Febrianto, Rais, M., & Nurmila. 2017. *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TPHP Pada Mata Pelajaran Pengendalian Mutu Dalam Proses Pengolahan Di SMK Negeri 3 Takalar.* *https://ojs.unm.ac.id/ptp/article/view/5196.* (diunduh 19 Desember 2019).
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Frisnoiry, S. 2017. Efforts to Improve Student Learning Outcomes through Cooperative Learning Based on Team Assisted Individually (TAI). *International Journal of Science and Researc.* *https://www.ijsr.net/archive/v6i9/17091706.pdf* (diunduh 19 Desember 2019).
- Gunarto, T., Ardhana, W., Setyosari, P., & Sulton. 2016. *The Effect of Instructional Strategy (Guided Inquiry and Expository) on the Learning Outcomes Concept Understanding of Science for Junior High School Learners Who have Different Levels of Achievement Motivation.* *International Journal of science and research.* *https://www.ijsr.net/archive/V5i11/ART20162716.pdf* (diunduh 19 Desember 2019).

- Hadi, S. 2016. *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdDas/article/view/849>. (diunduh 04 maret 2020).
- Halidi, dkk. 2015. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu*. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MitraSains/article/view/4153> (diunduh 20 Mei 2019)
- Hamalik, O. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartini, dkk. 2017. *Developing Learning Media Using Online Prezi Into Materials About Optical Equipments*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/10102> (diunduh 16 Desember 2019).
- Hidayati, A & Santosa, A. 2016. “*Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis Program Aplikasi Prezi Pada STANDAR Kompetensi Dasar Elektronika Di SMK NEGERI 3 SURABAYA*”. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/16081> (diunduh 3 Januari 2020).
- Indrawan, G., Palguna, K., D., & Adiarta, A.,. 2017. *Pengaruh Media Prezi terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas X SMAN 4 Singaraja*. <https://www.researchgate.net/publication/335605450/link/5d6fb8bb4585151ee49c0496/download> (diunduh 16 Desember 2019).
- Jazilah, N. dkk. 2017. “*Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Berbantuan Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Saraf*”. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/14066> (diunduh 3 Januari 2020).
- Kartikasari, G. 2016. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Pencernaan Manusia*. ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/view/139 (diunduh 20 Mei 2019).
- Mardiansyah, dkk. (2016). *Pengaruh Media Presentasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/11970> (diunduh 10 Desember 2019).

- Marissa, dkk. 2014. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maskur, Darmawa, D., & Kurnia, N. 2018. *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/158> (diunduh 29 Desember 2019).
- Misbah, D., Surya, M., & Maskur. (2017). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Yang Berbasis Power Point Model Pop Up untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab*. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/144> (diunduh 19 Desember 2019).
- Mudlofir, A. & Rusydiyah, E. F. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Munib, A. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurchahyo. 2015. *Keefektifan Penggunaan Prezi Zoom pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Terpimpin bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo*. <https://eprints.uny.ac.id/9845/> (diunduh 11 Desember 2019).
- Nuryadin, E. dan Muhammad, Z. B. T. 2018. *Pengaruh Media Prezi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia*. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/1079> (diunduh 18 Mei 2019).
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Priyatno, D. 2012. *Belajar Praktik Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendaratan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Gava Media

- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ouly, R., & Hamid, M. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MAN Peusangan*. <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/viewFile/249/143> (diunduh 19 Desember 2019).
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A. & Anni, C. T. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rusyfan, Z. 2016. *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika.
- Samatowa, U. 2018. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, I. Hasmunir, & Azis, D. 2017. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Prezi DENGAN MEDIA Poster Pada Mata Pelajaran IPS TERPADU KELAS VII MTsN 2 BANDA ACEH". <https://www.neliti.com/id/publications/187531/perbandingan-hasil-belajar-siswa-menggunakan-media-prezi-dengan-media-poster-pad> (diunduh 3 januari 2020).
- Sari, R. M. dkk. 2017. *The Development Of Writing Learning Media In Audio Visual Based On Explanatory Text At The Students Of Class XI MAN 2 Model Medan, Indonesia*. <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/The-Development-of-Writing-Learning-Media-in-Audio-Visual-Based-On-Explanatory-Text-at-the-Students-of-Class-Xi-Man-2-Model-Medan-Indonesia.pdf>. (diunduh 17 Desember 2019).
- Sari, Nilam. 2018. *Pengembangan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Prezi pada Materi Dinamika Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan*. <http://geografi.ppj.unp.ac.id/index.php/student/article/download/119/84> (diunduh 16 Desember 2019).

- Sihombing, N., Holiwarni, B., & Susilawati. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Program Prezi pada Pokok Bahasan Struktur Atom*. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/11749/11397>. Pdf. (diunduh 16 Desember 2019).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subekti, A. 2017. *Buku Siswa dan Buku Guru Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, A & Kholis, A. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di SMK NEGERI 3 BUDURAN". <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/16504> (diunduh 3 Januari 2020).
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Suprijono, A. 2016. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarjo & Suryansya, T. 2017. *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/8393> (diunduh 04 Maret 2020)
- Suwarni. 2017. *Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA dalam Membandingkan Siklus Hidup Beberapa Jenis Makhluk Hidup serta Mengaitkan dengan Upaya Pelestariannya*. <http://jurnal.ijer.web.id/index.php/ijer/article/viewFile/46/46> (diunduh 16 Desember 2019).

- Suwiwa, G. I. Wahjoedi, & Sokheh, M. 2017. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Materi Passing Bola Basket*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/13082> (diunduh 20 Desember 2019).
- Suyono & Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf> (diunduh 26 April 2019).
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisudawati, A. W. & Sulistyowati, E. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Yonny, A., dkk. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Zulfahriani, M., Rahayu, N., & Isnaini, Z., L. 2017. *Keefektifan Media Prezi pada Pembelajaran Bunpou 2 (Penelitian Eksperimen terhadap Mahasiswa Bahasa Jepang Tingkat I Tahun Ajaran 2016/2017 FKIP Universitas Riau*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/14629> (diunduh 17 Desember2019).